

**STRATEGI LAYANAN BIMBINGAN DAN KONSELING ISLAM BAGI
SISWA YANG KESULITAN BELAJAR PADA SISWA KELAS XI
MADRASAH ALIYAH NEGERI BONDOWOSO
TAHUN PELAJARAN 2022/2023**

SKRIPSI

diajukan kepada Universitas Islam Negeri
Kiai Haji Achmad Siddiq Negeri Jember
untuk memenuhi salah satu persyaratan memperoleh
gelar Sarjana Sosial (S.Sos)
Fakultas Dakwah
Program Studi Bimbingan dan Konseling Islam



UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ
J E M B E R
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ
J E M B E R

Oleh:

**Nabela Aulia Nuzlul Quryandina
NIM : D20173035**

**UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ JEMBER
FAKULTAS DAKWAH
JUNI 2023**

**STRATEGI LAYANAN BIMBINGAN DAN KONSELING ISLAM BAGI
SISWA YANG KESULITAN BELAJAR PADA SISWA KELAS XI
MADRASAH ALIYAH NEGERI BONDOWOSO
TAHUN PELAJARAN 2022/2023**

SKRIPSI

· diajukan kepada Universitas Islam Negeri
Kiai Haji Achmad Siddiq Negeri Jember
untuk memenuhi salah satu persyaratan memperoleh
gelar Sarjana Sosial (S.Sos)
Fakultas Dakwah
Program Studi Bimbingan dan Konseling Islam

Oleh:

**Nabela Aulia Nuzlul Quryandina
NIM : D20173035**

Disetujui Pembimbing



**Dr. Imam Turmudi, S.Pd., M. M
NIP. 197111231997031003**

**STRATEGI LAYANAN BIMBINGAN DAN KONSELING ISLAM BAGI
SISWA YANG KESULITAN BELAJAR PADA SISWA KELAS XI
MADRASAH ALIYAH NEGERI BONDOWOSO
TAHUN PELAJARAN 2022/2023**

SKRIPSI

telah diuji dan diterima untuk memenuhi salah satu
persyaratan memperoleh gelar Sarjana Sosial (S.Sos)
Fakultas Dakwah
Program Studi Bimbingan dan Konseling Islam

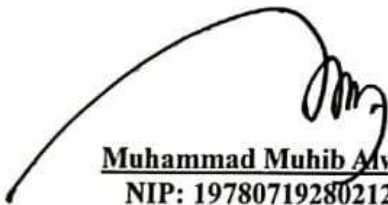
Hari: Jumat

Tanggal: 23 Juni 2023

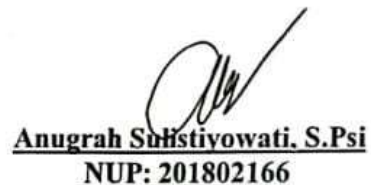
Tim Penguji

Ketua Sidang

Sekretaris



Muhammad Muhib Alwi, M.A.
NIP: 197807192802121005



Anugrah Sulistyowati, S.Psi
NUP: 201802166

Anggota:

1. Dr. H. Abdul Muiz, M.Si
2. Dr. Imam Turmudi, M.M



(
(

Menyetujui
Dekan Fakultas Dakwah



Prof. Dr. Ahidul Kusror, M.Ag
NIP: 197406062000031003

MOTTO

يَا أَيُّهَا الَّذِينَ ءَامَنُوا إِذَا قِيلَ لَكُمْ تَفَسَّحُوا فِي الْمَجَالِسِ فَأَفْسَحُوا يَفْسَحَ اللَّهُ لَكُمْ وَإِذَا قِيلَ
أَنْشُرُوا فَأَنْشُرُوا يَرْفَعِ اللَّهُ الَّذِينَ ءَامَنُوا مِنْكُمْ وَالَّذِينَ أُوتُوا الْعِلْمَ دَرَجَاتٍ وَاللَّهُ بِمَا
تَعْمَلُونَ خَبِيرٌ ۝۱۱

Artinya:

"Wahai orang-orang yang beriman! Apabila dikatakan kepadamu, "Berilah
kelapangan di dalam majelis-majelis, maka lapangkanlah, niscaya Allah akan
memberi kelapangan untukmu."



UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ
J E M B E R

¹ Departemen Agama RI, Al-Quran Terjemahan, (Bandung: CV Darus Sunnah, 2015), 291

PERSEMBAHAN

Seluruh Puji Bagi Tuhan Yang Maha Baik, Yang Maha Agung, Allah SWT atas segala limpahan rahmat, nikmat, Rahman dan rohim beserta InayahNya yang kian mtercurah. Sholawar berbingkai salam semoga selalu teruntuk KekasihNya Baginda Sayyidina Muhammad SAW. Persembahan ini sebagai rasa syukur, rasa cinta dan ungkapan terimakasih terhebat bagi setiap makhluk yang amat sangat bermakna bagi saya.

1. Ibundaku tersayang, Dien Fauwzia Winduasri dan Ayahandaku Agus Hariyanto. Terimakasih atas segenap doa dan kasih sayang yang tiada batasnya, semangat keceriaan dan kebahagiaanku. Semoga selalu sehat barokah dalam lindungannya.
2. Adik laki-lakiku, Naufal Maulana Meidiyanto yang senantiasa memberikan aku semangat dan menjadikan diri ini berusaha menjadi kakak yang baik.
3. Para guru dan senior yang telah yang senantiasa memberikan motivasi dan sambungan doa yang kian mengalir. Semoga selalu sehat dan barokah.
4. Saudara dan teman-temanku yang senantiasa membantu proses pengerjaan penelitian ini yang tak bisa disebutkan satu persatu yang sudah banyak membantu di kehidupanku. Semoga Allah selalu memberikan kebarokahan.

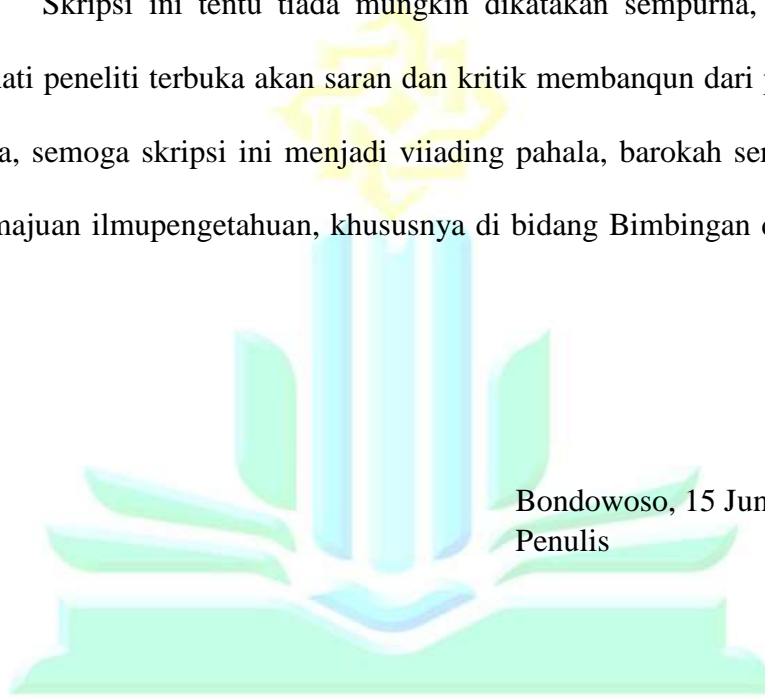
KATA PENGANTAR

Alhamdulillah Robbil 'alamin, Allahumma sholli 'alaa Sayyidinaa Muhammad, Atas berkat rahmat Allah Yang Maha Kuasa dan dengan didorongkan oleh keinginan luhur, peneliti dapat menyelesaikan skripsi ini setelah berperang hebat melawan rasa malas dan prokrastinasi. Selesaiannya skripsi ini penuh dengan perjuangan yang tidak biasa serta tidak lepas dari para perantara Allah yang begitu baik, oleh karena itu dengan setulus hati peneliti haturkan terima kasih kepada:

1. Bapak Prof. Dr. H. Babun Suharto, S.E. MM., selaku Rektor Universitas Islam Negeri Kiai Achmad Siddiq Jember
2. Bapak Prof. Dr. Ahidur Asror, M.Ag., selaku Dekan Fakultas Dakwah Universitas Islam Negeri Kiai Achmad Siddiq Jember,
3. Bapak Muhammad Ardiansyah, M.Ag, selaku Ketua Program Studi Bimbingan dan Konseling Islam, Fakultas Dakwah, Universitas Islam Negeri Kiai Achmad Siddiq Jember
4. Bapak Imam Turmudi S.Pd., M.M selaku dosen pembimbing skripsi saya yang telah memberikan arahan sehingga skripsi ini bisa selesai
5. Seluruh dosen Fakultas Dakwah Universitas Islam Negeri Kiai Achmad Siddiq Jember, yang telah membimbing selama menempuh Pendidikan di almamater ini
6. Bapak Supriyadi S.Pd., selaku guru BK MAN Bondowoso yang telah banyak membantu saya perihal kepenulisan ini.

Semoga seluruh bantuan dalam bentuk apapun yang telah diberikan oleh setiap pihak sennatiasa mendapatkan kebarokaham serta dibalas dengan limpahan kebaikan oleh *Allah Azza wa Jalla*.

Skripsi ini tentu tiada mungkin dikatakan sempurna, maka dengan lapang hati peneliti terbuka akan saran dan kritik membanqun dari para pembaca. Akhirnya, semoga skripsi ini menjadi viiading pahala, barokah serta bermanfaat bagi kemajuan ilmupengetahuan, khususnya di bidang Bimbingan dan Konseling Islam.



Bondowoso, 15 Juni 2023
Penulis

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ
J E M B E R

Nabela Aulia Nuzlul Quryandina
D20173035

ABSTRAK

Nabela Aulia Nuzlul Quryandina, 2023: STRATEGI LAYANAN BIMBINGAN DAN KONSELING ISLAM BAGI SISWA YANG KESULITAN BELAJAR PADA SISWA KELAS XI MADRASAH ALIYAH NEGERI BONDOWOSO Tahun Pelajaran 2022/2023.

Kata Kunci: Layanan, Bimbingan Konseling Islam, Kesulitan Belajar.

Fenomena yang sering terjadi di setiap sekolah, tidak hanya di tingkatan Madrasah Aliyah (MA) kesulitan belajar selalu menjadi momok perbincangan yang menakutkan. Berdasarkan hasil observasi dan wawancara dengan berbagai macam faktor internal maupun eksternal yang ada menjadikan siswa mengalami kesulitan belajar. Bagi sebagian siswa belum dapat mengatasi kesulitan belajarnya. Peran guru dan orang tua masih menjadi hal yang hanya berjalan satu pihak. Fokus pada penelitian ini yaitu Bagaimana Strategi Layanan Bimbingan Dan Konseling Islam Bagi siswa yang kesulitan belajar di Kelas XI MAN Bondowoso Tahun Pelajaran 2022/2023? Bagaimana Hasil dari strategi layanan bimbingan dan konseling islam Yang Mengalami Kesulitan Belajar di Kelas XI MAN Bondowoso Tahun Pelajaran 2022/2023? Tujuan penelitian yakni Memahami Strategi Layanan Bimbingan dan Konseling Islam Bagi siswa yang Kesulitan belajar dan Mendeskripsikan hasil strategi layanan bimbingan dan konseling islam bagi siswa kelas XI MAN Bondowoso tahun pelajaran 2022/2023. Fokus penelitian ini menggunakan metode Kualitatif dengan teknik pengumpulan data *participant observation dengan partisipasi moderat* dan *in depth interview dengan wawancara semi terstruktur*. Teknik pengumpulannya menggunakan Observasi, wawancara dan dokumentasi. Penelitian ini memperoleh kesimpulan bahwasannya ada strategi bimbingan dan konseling islam berbasis gaya belajar dalam mengatasi kesulitan belajar pada siswa kelas XI di MAN Bondowoso tahun pelajara 2022/2023 yakni adanya kerjasama antara pihak sekolah dan orang tua dengan pemberian layanan bimbingan dan konseling islam bagi anak dan terus dalam pengawasan terhadap belajarnya, dan hasilnya yakni anak perklahan mendapatkan perhatian dari kedua belah pihak sehingga mendapatkan motivasi belajar.

DAFTAR ISI

| | |
|--|-------------|
| HALAMAN SAMPUL | i |
| LEMBAR PERSETUJUAN PEMBIMBING | ii |
| LEMBAR PENGESAHAN | iii |
| MOTTO | iv |
| PERSEMBAHAN | v |
| KATA PENGANTAR | vi |
| ABSTRAK | viii |
| DAFTAR ISI | ix |
| DAFTAR TABEL | xi |
| BAB I PENDAHULUAN | 1 |
| A. Konteks Penelitian | 1 |
| B. Fokus Penelitian | 8 |
| C. Tujuan Penelitian | 8 |
| D. Manfaat Penelitian | 9 |
| E. Definisi Istilah | 10 |
| F. Sistematika Pembahasan | 12 |
| BAB II KAJIAN PUSTAKA | 14 |
| A. Penelitian Terdahulu | 14 |
| B. Kajian Teori | 18 |

| | |
|--|-----------|
| BAB III METODE PENELITIAN | 38 |
| A. Pendekatan dan Jenis Penelitian | 38 |
| B. Lokasi Penelitian | 39 |
| C. Subyek Penelitian | 40 |
| D. Teknik Penelitian..... | 41 |
| E. Analisis Data | 42 |
| F. Keabsahan Data..... | 43 |
| G. Tahap-Tahap Penelitian | 43 |
| BAB IV PENYAJIAN DATA DAN ANALISIS DATA | 45 |
| A. Gambaran Obyek Penelitian | 45 |
| B. Penyajian Data Dan Analisis Data | 46 |
| C. Pembahasan Temuan | 55 |
| BAB V PENUTUP | 59 |
| A. Simpulan | 59 |
| B. Saran-saran | 59 |
| DAFTAR PUSTAKA | 61 |
| LAMPIRAN | |

DAFTAR TABEL

| | |
|--|----|
| Tabel 2.1 Perbedaan dan Persamaan Penelitian Terdahulu | 17 |
|--|----|



UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ
J E M B E R

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Belajar merupakan wajib bagi tiap-tiap dari kita. Islam juga mewajibkan setiap orang untuk belajar, baik itu perempuan ataupun laki-laki. Sadiman dalam bukunya mengatakan belajar merupakan kegiatan yang sangat beragam terdapat pada setiap manusia dan hal inilah menuntut kita untuk menimba ilmu mulai dalam sedari bayi hsampai ajal menjemput.²

Dalam firman Allah QS.Al- Alaq ayat 1-5 yang berbunyi:

أَقْرَأْ بِاسْمِ رَبِّكَ الَّذِي خَلَقَ ۝ خَلَقَ الْإِنْسَانَ مِنْ عَلَقٍ ۝ اقْرَأْ وَرَبُّكَ
الْأَكْرَمُ ۝ الَّذِي عَلَّمَ بِالْقَلَمِ ۝ عَلَّمَ الْإِنْسَانَ مَا لَمْ يَعْلَمْ

Artinya: 1.Bacalah dengan (Menyebut) nama Tuhanmu yang Menciptakan, 2.Dia telah menciptakan manusia dari segumpal darah, 3.Bacalah, Dan Tuhanmulah yang Maha Mulia, 4.Yang mengajar manusia dengan Pena, 5. Dia mengajarkan manusia apa yang tidak diketahuinya.

Surat Al-alaq dinamai juga dengan Iqro atau Al Qalam. Ayat 3 dan 4 Memiliki maksud bahwasanya Allah memberikan manusia perantara belajar melalui ilmu dasar yakni dengan membaca dan menulis.³

Pemerintah Indonesia juga sangat memperhatikan pendidikan yang tertuang pada pasal 31 ayat 1 dalam Undang-Undang Dasar tahun 1945, bahwasannya “Tiap-tiap penduduk indonesia memiliki hal untuk dapat pendidikan” terdapat pada ayat 3 yang menyatakan bahwasannya pemerintah

² Ibay Toyibah, *Cara Belajar Gue Banget* ,(Jakarta: PT.Elex Media Komputindo, 2017), 2

³ *Tafsir Al-'Usyr Al- Akhir21qw007A*

melaksanakan dan melakukan kegiatan dalam nasional pendidikan dalam peningkatan rasa cinta pada Sang Pencipta serta memiliki akhlaq yang baik ddalam rangka mencerdaskan kehidupan bangsadengan yang telah ditetapkan oleh undang-undang”.⁴

Kegiatan disekolah yang dengan ini menggunakan Layanan Bimbingan Konseling memiliki kegiatan edukasi yang kuat kaitannya pada usaha pencapaian target pendidikan untuk siswa itu sendiri juga menjadi sebagian cara agar menjadi insan yang utuh.

Pada Bab 1 Pasal 1 di Undang-undang No 20 pada tahun 2003, perihal sistem keilmuan yang ada di Indonesia secara nasional memaparkan bahwasannnya "Pengajaran merupakan upaya sadar dan harus mencapai suasana belajar dan proses pembelajaran hingga menjadikan siswa mau untuk mengembangkan dirinya mereka apa yang dilakukan oleh negara itu". Maka dari pernyataan tersebut, khususnya di Nusantara ini memiliki tujuan dan fungsi dalam alur pembelajaran tentang urutan pembelajaran di Indonesia pada bab 2 pasal 3 pada Undang-Undang No 20 tahun 2003 yakni:

“Pembelajaran di Indonesia memiliki tujuan membangun kapasitas untuk mencetak kepribadian serta zaman yang layak demi kemajuan pendidikan nasional untuk kemajuan manusia dalam hidup. Pengembangan kemampuan siswa, dengan harapan ia mampu menjadi manusia yang memiliki rasa tanggungjawab yang tinggi dan juga mampu tetap berpegang teguh pada agamanya. Memiliki rasa Taqwa yang kuat pada Tuhannya, memiliki aqidah yang baik, serta akhlaq yang dapat diteladani oleh orang lain, sehat jasmani, dapat memahami orang lain, arif, inovatif, tidak bergantung pada orang lain, dan menjadi insan yang bertanggung jawab dan militan. Hal demikian, proses pelayanan pembelajaran dan konsultasi sebagai terpenting dari hal dalam pendidikan, hal ini bisa berperan penting dalam usaha

⁴ Ika Wikasari, *Amandemen UUD 1945*, (Yogyakarta: Buku pintar, 2013), 49

pencapaian tujuan pendidikan nasional. Dukungan guru Bimbingan Konseling terhadap siswa dalam membimbing ditujukan untuk menguasai beberapa keterampilan yang diperlukan untuk menghadapi segala keadaan yang dihadapi siswa. Keterampilan disini merupakan keterampilan bias dalam olahraga, akademisi, sosial, pribadi dan psikis. Semua keterampilan tersebut di atas harus berwujud, serasi dan setara pada setiap siswa agar dapat mengarah pada tercapainya tujuan diinginkan.

Kebijakan Permendikbud No 111 tahun 2014 Satuan pendidikan yang melayani proses Bimbingan Konseling ialah pada tingkatan Sekolah dasar yakni SD (Sekolah Dasa), MI (Madrasah Ibtidaiyyah) atau SDLB (Sekolah Dasar Luar Biasa) juga pada Pendidikan menengah pertama seperti SMP (Sekolah Menengah Pertama), MTs (Madrasah Tsanawiyah), SMPLB (Sekolah Menengah Pertama Luar Biasa) , pun juga bisa dilakukan pada tingkatan atas Sekolah Menengah Atas yakni seperti MA (Madrasah Aliyah) dan SMALB (Sekolah Menengah Atas Luar Biasa) dan SMA (Sekolah Menengah Kejuruan) surat keputusan Mendikbud (Menteri Pendidikan dan Kebudayaan). Konsisten dengan pendekatan profesi konseling yakni tahun 2003. Para petinggi negara mengesahkan Undang-undang Nomor 20 pada sistem dalam Pendidikan Nasional (Siksdiknas), yang secara tegas menyatakan bahwa konselor termasuk di antara pendidikan yang dijelaskan dalam pasal 1 ayat 13. ⁵

Telah terdapat dalam undang-undang Bab 3 Pasal 3 No 20 tahun 2003 memberikan penjelasan bahwasannya pengajaran di Inonesia guna berfungsi ntuk pengembangan potensi dan membentuk karakteristik didalam kumajuan negara yang tetap beradab dalam rangka mencerdaskan kehidupan bangsa,

⁵ Prof. DR. H. Ramayulis dkk, *Bimbingan dan konseling Islam di Madrasah dan sekolah*, (Jakarta:Kalam Mulia, 2016), 1-2

dengan tujuan mengembangkan kemampuan siswa guna menjadi manusia yang taat atas perintah Allah SWT dan dapat menjauhi larangannya, akhlaqnya baik, sehat, memiliki ilmu, mampu berdiri sendiri, semangat, dan memiliki rasa tanggungjawab.

Seperti yang telah dijelaskan, bahwasannya membutuhkan pendidik profesional yang dapat membimbing dan melatih siswanya. Pedoman pada pendidik profesional adalah yang dipersyaratkan oleh Permendikbud No. 11 pada tahun 2014 di Pasal 1 Ayat 1 Konselor merupakan seorang pendidik yang kompeten dan ahli yang memiliki kualifikasi akademis minimal Sarjana Pendidikan (Strata satu) dalam bidang Bimbingan dan Konseling yang sudah lulus pendidikan profesi guru Bimbingan dan Konseling/konselor. Sedangkan pada Ayat 2 Guru Bimbingan dan Konseling merupakan pengajar yang memiliki kualifikasi akademik minimal Sarjana Pendidikan (S-1) dalam bidang Bimbingan dan Konseling dan memiliki kompetensi di bidang Bimbingan dan Konseling. Permendikbud No. 11 tahun 2014 pasal 3 dicantumkan bahwasanya Layanan Bimbingan dan Konseling tujuannya yakni menjadi jembatan bagi Konseli untuk sebuah pengembangan yang maksimal dan dapat mandiri dari semua aspek. Seperti aspek sosisa, aspek pribadi, aspek belajar, dan aspek karir.⁶

Setiap individu memiliki model unik yang dianggap dapat mempermudah belajar sehingga tidak ada paksaan dalam belajar dan merangkai sesuai dengan kecerdasannya masing-masing. Harapan ideal para orang tua dan pendidik adalah mendapatkan hasil yang gemilang, namun yang terjadi sekarang ini banyak sekali keluhan dari orang tua tentang

⁶ Ibid., 3

kesulitan belajarnya, anaknya dan ternyata mereka sendiri yang mengalami kesulitan belajar secara langsung.

Guru yang efektif menguasai pembelajaran mereka secara kompeten dan memiliki keterampilan mengajar yang unik. Mereka menggunakan cara memberikan pembelajaran yang efektif dengan didukung oleh metode yang tidak membosankan, desain pembelajaran, dan penguasaan ilmu. Agar pendidik mampu memberikan motivasi, komunikasi yang baik dan membangun hubungan dengan siswa dari budaya yang berbeda, dan mereka juga memahami dukungan teknologi yang tepat untuk pembelajaran.⁷

Perspektif Islam mengajarkan bahwa Bimbingan dan nasehat adalah hikmah yang hilang di tangan kaum muslimin. Dimaksudkan demikian karena banyak kebaikan dengan ilmu Bimbingan dan Konseling, berusaha memanusiaakan manusia atau memuliakan kemuliaan manusia agar manusia tetap mulia.

Kata konseling dalam perspektif memiliki dua ciri yang berbeda, yakni konseling Islami dan konseling Islam. Terdapat dua istilah yang memiliki cara berpikir tersendiri tentang keberadaan ilmu konseling dalam Islam. Hamdani Bakran memaparkan dalam bukunya bahwasannya konseling Islam merupakan kegiatan yang memberikan orientasi, bimbingan dan dukungan terhadap mereka yang mencari nasihat. Penyuluhan tentang bagaimana seorang konseli harus mampu mengembangkan potensi jiwa, memiliki ketaqwaan dan iman dan dapat mengatasi permasalahan hidup dan hidup dengan baik maupun dapat menjadi pribadi yang mandiri, dengan

⁷ John W. Santrock, *Psikologi Pendidikan*, (Jakarta:Kencana, 2017), 7-8

memegang pedoman pada Al-Qur'an dan mengikuti pelajarannya, Nabi Muhammad, yang sering kita sebut Sunnah.

Yahya Jaya mengartikan bahwasannya bimbingan dan konseling Islam harus menjadi layanan dukungan yang dikasih oleh konselor yang professional dalam agama kepada mereka yang menghadapi kesulitan hidup yang dalam hal ini dapat dikatakan konseli dan keberagamannya dengan harapan pengembangan kehidupan agar memiliki potensi keberagamannya dengan meliputi insan yang mandiri dan matang beragama dalam kegiatan keagamaan dan bermuara dengan berbagai jenis kegiatan penunjang yang dilandasi iman dan taqwa, semaksimalnya. Disampaikan baik secara pribadi atau berkelompok Musfir bin Said Az Zahrani menyatakan dalam bukunya bahwasannya konseling perspektif Islam merupakan bagian dari tugas kita yang beraneka ragam dalam memelihara dan mencetak generasi yang sesuai harapan. Ia mengatakan bahwa konseling sesuatu tanggungjawab yang diamanahkan oleh Allah SWT kepada semua Rasul, nabi dan para waliullah. Pernyataan ini dengan pemberian tanggungjawab maka mereka menjadi memikirkan hal penting dan berguna bagi umat, baik dalam urusan duniawi dan agama, dan dalam memenuhi kebutuhan mereka. Hal ini menjadi hal yang wajib bagi seluruh umat islam.

Sedangkan konseling Islami, tidak lantas mengislamisasi pemikiran dari negara barat, bahkan tidak menghilangkan lalu mengganti sama hal baru. Yakni karena hal ini untuk melihat bimbingan dan konseling melalui pandangan Islam. Dalam bukunya, Tohari Musnamar berpendat bahwasannya

usaha mengislamkan ilmu di bidang Bimbingan dan Konseling, yaitu usaha mendalami pengetahuan Islam yang dicontohkan Rasulullah SAW. Bahkan menggantikan dengan yang Islami, melainkan suatu cara agar mengarahkan pilihan baru dalam hal teori dan konsep ilmiah yang berpondasikan dan berpedoman pada Islam.⁸

Keberadaan Islamisasi ilmu pengetahuan malah akan memperkaya aset ilmu dari perspektif konsep dan teori sains, secara khusus memperluas pengetahuan umat Islam dan memperoleh keyakinan baru yang dikatakan lebih sejalan dengan pemahaman agama islam.

Pemberian nasehat yang baik sesuai dalam firman Allah Qs. An-Nahl ayat 125

أَدْعُ إِلَى سَبِيلِ رَبِّكَ بِالْحُكْمَةِ وَالْمَوْعِظَةِ الْحَسَنَةِ وَجَدِلْهُمْ بِالَّتِي هِيَ أَحْسَنُ
 إِنَّ رَبَّكَ هُوَ أَعْلَمُ بِمَنْ ضَلَّ عَنْ سَبِيلِهِ ۗ وَهُوَ أَعْلَمُ بِالْمُهْتَدِينَ

Artinya: Serulah (manusia) kepada jalan Tuhanmu dengan hikmah dan pembelajaran yang baik, dan berdebatlah dengan mereka dengan cara yang baik. Sesungguhnya Tuhanmu, Dialah yang lebih mengetahui siapa yang sesat dari jalan-Nya dan Dialah yang lebih mengetahui siapa yang mendapat petunjuk.⁹

Landasan utama (fondasi atau landasan) dari pandangan teoritis dan konsep ilmu pengetahuan, secara khusus memperluas pemikiran umat Islam dan memberi keyakinan baru yang akan lebih sejalan dengan adanya rasa yakin terhadap agama yang disebutkan baginda Nabi Muhammad, memiliki

⁸ Prof. DR. H. Ramayulis dkk, *Bimbingan dan konseling Islam di Madrasah dan sekolah*, (Jakarta:Kalam Mulia, 2016), 6-7

⁹ Ibid., 7

arti “*Saya tinggalkan sesuatu untuk kamu semua agar jika engkau selalu berpegang teguh padanya, engkau tidak akan pernah tersesat; sesuatu yang adalah Kitabullah dan Sunnah Rasul-Nya.*” (H.R Ibnu Majah).¹⁰

B. Fokus Penelitian

Bersumber pada permasalahan di atas maka focus penelitian dalam penelitian ini adalah:

1. Bagaimana Strategi Layanan Bimbingan Dan Konseling Islam yang Mengalami Kesulitan Belajar di Kelas XI MAN Bondowoso Tahun Pelajaran 2022/2023?
2. Bagaimana Hasil Strategi dari Layanan Bimbingan dan Konseling Islam Yang Mengalami Kesulitan Belajar di Kelas XI MAN Bondowoso Tahun Pelajaran 2022/2023?

C. Tujuan Penelitian

Kegiatan penelitian ini dilakukan dengan tujuan untuk:

1. Memahami Strategi Layanan Bimbingan Dan Konseling Islam yang Mengalami Kesulitan Belajar di Kelas XI MAN Bondowoso Tahun Pelajaran 2022/2023?
2. Mendeskripsikan Hasil Strategi dari Layanan Bimbingan dan Konseling Islam Yang Mengalami Kesulitan Belajar di Kelas XI MAN Bondowoso Tahun Pelajaran 2022/2023?

¹⁰ Aunur Rahim Faqih, *Bimbingan dan Konseling dalam Islam*, (Jogjakarta: UII Press. 2001). 5.

D. Manfaat Penelitian

Hal yang harus dilakukan saat penelitian punyai pemberian yang nyata bagi peneliti, yang diteliti, bahkan bagi banyak orang. Beberapa harapan dari manfaat penelitian ini, yakni:

1. Manfaat Teoritis

- a. Harapannya penelitian ini mampu jadi pengetahuan ilmiah guna memberikan tambahan pengetahuan dan mengembangkan wawasan peneliti dan yang membaca, terkhusus akademisi di bidang Bimbingan dan Konseling Islam di Perguruan Tinggi yang berkaitan bersamaan halnya strategi dalam mengatasi kesulitan belajar..
- b. Penelitian diharapkan dapat menjadi acuan didalam tulisan-tulisan karya ilmiah dengan metode kualitatif.

2. Manfaat Praktis

a. Bagi Institusi

Harapannya penelitian ini mampu memberi kontribusi sebagai wacana baru dalam pengembangan diskusi civitas akademik fakultas Dakwah, terlebih bagi program studi Bimbingan dan Konseling Islam guna menjadi referensi tambahan untuk meneliti dengan pokok bahasan Strategi Layanan Bimbingan Dan Konseling Islam bagi Siswa yang mengalami Kesulitan Belajar Pada Siswa Kelas XI MAN Bondowoso.

b. Bagi Pendidik

Hasil penelitian harapannya dapat memberikan pengetahuan dan memperbaiki untuk optimalisasi perkembangan layanan konseling belajar dan mengatasi kesulitan belajar siswa.

c. Bagi peserta didik

Harapannya hasil penelitian ini mampu memberikan wawasan baru kepada peserta didik mengenai mengatasi kesulitan belajar sehingga bisa belajar dengan cara yang efisien bagi mereka.

d. Bagi Praktisi bimbingan Konseling

Harapannya dari penelitian ini dapat mengetahui kesulitan belajar anak dengan strategi yang baik untuk problematika belajar siswa. Sehingga bertambahnya motivasi untuk belajar.

e. Bagi Institusi yang diteliti

Penelitian ini bagi institusi yang diteliti yakni sebagai acuan pengembangan lembaga.

E. Definisi Istilah

Istilah ini sangat penting menjadi inti pembahasan pada penelitian yang dibuat oleh peneliti yakni biasa disebut dengan definisi istilah. Tujuannya adalah menjadi pedoman sebagai ukuran secara terstruktur dan pengamatan pada adanya variabel penelitian agar sesuai dengan fokus yang menjadi acuan pada indikator variabel.¹¹ Tak hanya itu, adanya penjelasan operasional harapannya bisa memberikan penjelasan gambaran serta

¹¹ Institut Agama Islam Negeri Jember, *Pedoman Penulisan Karya Ilmiah*, (Jember: IAIN Jember Press, 2018), 38.

menanggulangi terjadinya pemahaman yang ambigu sesuai dengan arti istilah yang dimaksud oleh peneliti. Keberadaan definisi operasional memiliki fungsi guna memudahkan pembaca agar mampu mengetahui secara utuh dari arti serta alur pembahasan untuk karya ilmiah yang memiliki judul Strategi Layanan Bimbingan Dan Konseling Islam Bagi Siswa Yang Mengalami Kesulitan Belajar Pada Siswa Kelas XI MAN Bondowoso.

Peparan istilah yang harus adanya penegasan pada penelitian ini merupakan sepertiadanya:

1. Strategi Layanan Bimbingan dan Konseling Islam

Menyiapkan strategi bimbingan dilakukan guna membimbing siswa yang sedang dalam proses pembelajaran untuk mencapai pemahaman yang baik di bidang ilmu akademis dan non akademis. Peran guru bimbingan konseling membantu mengarahkan siswa yang mengalami kesulitan belajar dari masing-masing siswa. Strategi ini juga dilakukan dengan konseling islam, bagaimana unsur agama juga diterapkan.

2. Kesulitan Belajar

Kesulitan belajar mungkin timbul bersama dengan adanya gangguan yuang lainnya (seperti; gangguan sensorik, hambatan emosional dan sosial) hal ini mempengaruhi lingkungan (misalnya; berbedanya budaya atau proses belajar yang tidak atau kurang tepat).¹²

Berdasarkan pemaparan tersebut, maka dapat kita Tarik benang merahnya dari Strategi Layanan Bimbingan dan Konseling terhadap

¹² Tamara Putri Rafendi dkk, *Analisis Kesulitan Belajar Berbasis Komunikasi Dalam Jaringan (daring) siswa Kelas IV Selama Pandemi Covid-19*, Jurnal Perseda, Volume III, Nomor3, Desember 2020 :115-120, Hal 116.

kesulitan belajar siswa di MAN Bondowoso yaitu meneliti seberapa banyak kekuatan yang ada, itu berasal dari strategi layanan bimbingan dan konseling terhadap kesulitan belajar siswa di MAN Bondowoso.

F. Sistematika Pembahasan

Sistematika pembahasan memiliki isi penjelasan teknis penelitian yang berawal dari pendahuluan sampai penutup. Teknik dari penulisan sistematika pembahasan, yaitu berbentuk deskriptif naratif bukan dalam bentuk daftar isi.¹³ Sistematika pembahasan didalam penelitian yang ada ini dipetakan menjadi lima bab sebagai berikut:

Bab satu: Pendahuluan, Pendahuluan meliputi latar belakang masalah, focus penelitian, tujuan penelitian, manfaat penelitian, definisi istilah, dan sistematika pembahasan.

Bab dua: Kajian Pustaka, Peneliti memberikan penjelasan adanya gambaran umum pengaplikasian dan teori yang dipakai dari peneliti didalam melaksanakan penelitian. Pada bab ini terdiri dari penelitian terdahulu dan kajian teori.

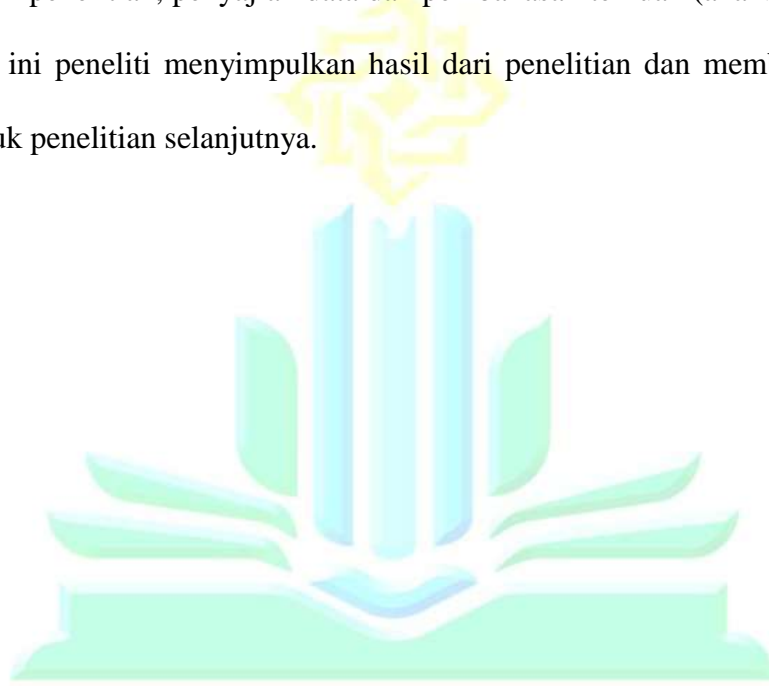
Bab tiga: Metode Penelitian, dimana bab ini memberikan pemahaman tentang subjek penelitian, teknik pengumpulan data, analisis data, keabsahan data, dan tahap-tahap yang akan dilakukan.

Bab empat: Pembahasan. Pada bab ini memberikan pembahasan hasil dari analisis data yang telah dijelaskan pada penyajian data. Pada bab ini juga,

¹³ Tim Penyusun STAIN Jember, *Pedoman Penulisan Karya Ilmiah*, (Jember: IAIN Press, 2017). Hlm. 48.

peneliti akan menjelaskan hasil peran layanan bimbingan konseling yang mengalami kesulitan belajar pada kelas XI MAN Bondowoso.

Bab lima: Penutup, Bab ini berfungsi untuk memperoleh gambaran objek penelitian, penyajian data dan pembahasan temuan (analisis data). Pada bab ini peneliti menyimpulkan hasil dari penelitian dan memberikan acuan untuk penelitian selanjutnya.



UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ
J E M B E R

BAB II

KAJIAN PUSTAKA

A. Penelitian Terdahulu

Penelitian terdahulu merupakan penelitian sudah sempat dilaksanakan oleh peneliti lain yang masih berkaitan dengan penelitian yang akan dilakukan dilaksanakan. Berikut beberapa hasil penelitian terdahulu terkait dengan penelitian yang peneliti coba lakukan:

Berikut peneliti menyajikan perbedaan serta persamaan beberapa penelitian terdahulu di atas dengan penelitian yang hendak peneliti lakukan:

1. Skripsi Penelitian yang dilakukan oleh Nur Julia Sulistia Tanti dari Universitas Islam Negeri Sumatera Utara (2021) dengan judul Peran Guru BK Dalam Mengatasi Kesulitan Belajar Siswa Dimasa Pandemi Covid 19 di MAN 1 Medan. Penelitian yang digunakan menggunakan metode kualitatif. Pada Penelitian ini emiliki kesimpulan bahwasannya Upaya guru BK dalam mengatasi kesulitan belajar siswa pada saat pandemic covid-19 yaitu guru BK melakukan kerjasama dengan orang tua siswa, guru mata pelajaran, melakukan kunjungan rumah dan memberi motivasi kepada siswa yang mengalami kesulitan belajar pada saat belajar daring.
2. Skripsi Penelitian yang dilakukan oleh Sihhatul Hayat dari Universitas Islam Negeri Suanan Ampel, Surabaya (2021) dengan judul Skripsi Kesulitan Belajar Dari Siswa Kelas 10 MIPA Pada Mata pembelajaran SKI Di MAN Kota Surabaya. Metode penelitiannya menggunakan

Kualitatif. Adapun hasil untuk mengatasi kesulitan belajar daring siswa kelas X Mipa pada mata pelajaran sejarah kebudayaan Islam di MAN Kota Surabaya meliputi, dari siswa yaitu, Menjaga kesehatan, meningkatkan minat dan bakat Meningkatkan motivasi untuk diri sendiri, dan Bertanya kepada teman sebaya. Dari Guru Mata Pelajaran, yaitu peserta didik harus melengkapkan dan mengecek kelengkapan sebelum melakukan pembelajaran daring, mempersiapkan kuota sebelum melakukan pembelajaran daring, guru memfasilitasi bahan ajar kepada peserta didik. Dari Madrasah, yaitu Madrasah memfasilitasi kuota kepada peserta didik dan pendidik

3. Skripsi Penelitian yang dilakukan oleh Melany Fitrihanur Permadi dari Universitas Jambi (2021) dengan judul Skripsi Upaya guru mengatasi kesulitan belajar matematika siswa SD Di masa pandemi. Penelitian ini menggunakan metode kualitatif. Hasil dari penelitian ini yakni Upaya yang dilakukan oleh guru dalam mengatasi kesulitan belajar tersebut, yaitu dengan merancang pembelajaran yang tidak memberatkan siswa, menggunakan media yang berukuran kecil, mempersiapkan siswa sebelum belajar, memberikan contoh-contoh yang berkaitan dengan lingkungan sekitar, mengizinkan siswa melakukan personal chat untuk menanyakan materi, memberikan motivasi kepada siswa, menjalin interaksi yang baik dengan siswa, serta jika terjadi kendala dalam pengumpulan tugas melalui aplikasi whatsapp maka siswa boleh mengumpulkan tugas di sekolah. Kemudian upaya yang selanjutnya ialah

melakukan pembelajaran tatap muka seperti biasanya, walaupun 66 hanya sesekali namun dengan hal demikian mampu mengatasi kesulitan belajar yang dialami oleh siswa.

4. Skripsi Penelitian yang dilakukan oleh Nurwahida dari Universitas Islam Negeri Alaudin Makasar (2016) dengan judul Skripsi Peran Guru Bimbingan Konseling dalam mengatasi Kesulitan Belajar Peserta didik MTS DDI Kulo Kabupaten Sidrap. Penelitian ini menggunakan penelitian Kualitatif. Hasil dari penelitian ini adalah Mengingatn atau memberikan arahan yang positif kepada peserta didik Dan mengingatn kepada peserta didik agar kiranya sarapan pagi sebelum kesekolah, guru bimbingan dan konseling memberikan saran kepada guru mata pelajaran Mts DDI kulo agar mengontrol peserta didik yang mengalami kesulitan belajar terutama kepada guru wali kelas agar kiranya memiliki buku kontrol untuk peserta didiknya, Melakukan kerja sama dengan guru wali kelas dan guru mata pelajaran yang teridentifikasi peserta didik sulit memahaminya, Melakukan pendekatan persuasif dan edukatif kepada peserta didik
5. Penelitian yang dilakukan oleh Melva Suryani dari Universitas Islam Negeri Ar-Raniry Banda Aceh (2018) dengan judul Pelaksanaan bimbingan belajar dalam mengatasi kesulitan belajar siswa kelas 2 di SMAN 5 Banda Aceh. Penelitian ini memiliki hasil bahwasannya Ada dua faktor yang menjadi penyebab kesulitan belajar, yaitu: Faktor internal (Faktor dari dalam diri) dan faktor eksternal (Faktor dari luar

diri) siswa mengalami kesulitan dalam belajar di kelas yaitu : Guru yang mengajar terlalu cepat dan pilih kasih, siswa mudah terpengaruh oleh teman atau susah berkonsentrasi, siswa sulit memahami dan mengerti karna guru terlalu cepat saat menjelaskan.

Tabel 2.1
Perbedaan dan Persamaan Penelitian Terdahulu

| No. | Nama, Tahun, dan Judul | Perbedaan | Persamaan |
|-----|--|---|--|
| 1 | Peran Guru BK Dalam Mengatasi Kesulitan Belajar Siswa Dimasa Pandemi Covid 19 di MAN 1 Medan | 1. Penelitian terdahulu meneliti saat pandemic covid 19 2. Penelitian Terdahulu meneliti tentang peran guru BK | 1. Peneliti terdahulu sama sama meneliti tentang Kesulitan belajar 2. peneliti terdahulu menggunakan metode kualitatif |
| 2 | Kesulitan Belajar Dari Siswa Kelas 10 MIPA Pada Mata pembelajaran SKI Di MAN Kota Surabaya. | 1. Peneliti terdahulu menggunakan pembelajaran SKI sebagai variable terikat | 1. Peneliti Terdahulu sama-sama meneliti Kesulitan Belajar Dari Siswa 2. peneliti terdahulu sama sama menggunakan penelitian Kualitatif 3. responden sama-sama dari siswa madrasah aliyah Negeri |
| 3 | Upaya guru mengatasi kesulitan belajar matematika siswa SD Di masa pandemi. | 1. Peneliti terdahulu menggunakan responden siswa Sekolah dasar | 1. Sama meneliti tentang kesulitan belajar siswa 2. Sama-sama menggunakan penelitian Kualitatif |
| 4 | Peran Guru Bimbingan Konseling dalam mengatasi Kesulitan Belajar Peserta didik MTS DDI Kulo Kabupaten Sidrap | 6. Peneliti terdahulu menggunakan siswa Madrasah Tsanawiah sebagai Responden | 1. sama meneliti tentang kesulitan belajar 2. sama sama menggunakan penelitian Kualitatif |

| No. | Nama, Tahun, dan Judul | Perbedaan | Persamaan |
|-----|--|---|--|
| | | 7. Peneliti terdahulu meneliti tentang peran guru BK | |
| 5 | Pelaksanaan bimbingan belajar dalam mengatasi kesulitan belajar siswa kelas 2 di SMAN 5 Banda Aceh | 1. Peneliti Terdahulu Menggunakan metode Penelitian Kuantitatif | 1. Sama- sama meneliti tentang kesulitan belajar siswa |

B. Kajian.Teori

1. Strategi

Kata *strategos* memiliki asal kata benda, yang berasal dari gabungan antara *Stratos* yang mempunyai arti militer merupakan dan ago yang memiliki makna pemimpin bersal dari Bahasa Yunani dari kata "strategi". Jenderal dapat diartikan sebagai "panglima militer" dalam demokrasi Athena. Strategi itu sendiri memiliki arti suatu konsep secara menyeluruh yang berkaitan dengan rencana, pelaksanaan ide dan pelaksanaan kegiatan didalam jangka waktu yang sudah ditentukan.

Pada mulanya strategi ini merupakan stategi dalam memimpin pasukan dalam dunia militer dan dunia politik kemudian mulai diterapkan di dunia pendidikan , manajemen, dunia usaha dan pengadilan. Makin luasnya keberadaan strategi disebut sebagai pola umum dalam suatu tindakan. Hal inilah strategi acap kali disebut bahwasannya sebagai rencana atau gambaran untuk mengadakan kegiatan.

Baiknya dalam strategi adalah mengoordinasikan tim pelaksana, memiliki topik, identifikasi faktor yang mendukung namun tetap patuh terhadap hal taktis untuk implementasi ide yang rasional, pembiayaan yang efisien, dan pencapaian tujuan yang efektif. Strategi berbeda dengan taktik dengan ruang lingkup dan waktu yang sempit, tetapi secara umum kedua kata tersebut sering membingungkan. Strategi biasanya lebih bersifat jangka pendek dan jangka panjang, tetapi strategi sering dikaitkan dengan misi dan visi dari Layanan.Bimbingan.dan.Konseling Islam.

Pendidikan mengartikan bahwasanya.strategi memiliki arti yakni metode perancangan rencana atau rangkaian suatu kegiatan.yang dibuat guna tercapainya sasaran pendidikan yang sudah di rancang. Demikian halnya strategi dalam pembelajaran dapat dipahami seperti rencana yang terdiri dari serangkaian proses yang dirancang untuk mencapai target suatu pendidikan yang telah ditetapkan.¹⁴

Hal terpenting bagi para ahli strategi yakni harus memperhatikan suatu hal dalam jangka panjang adalah segitiga strategi-struktur-kultur. Segitiga ini memiliki hubungan dalam ketiga elemen sehingga mampu dijalankan dengan baik agar tidak terjadinya tumpang tindih agar menjadi. Ketimpangan hubungan tersebut akan bermuara pada tumpulnya strategi yang dibangun. Strategi mengkaji langkah-langkah yang diambil perusahaan untuk mencapai tujuan dan sasaran yang diharapkan. Studi tentang struktur berfokus pada perubahan yang terjadi dalam organisasi

¹⁴ Wina Sanjaya, *Strategi Pembelajaran*, (Jakarta:Kencana, 2018), 125

dan berbagai elemen terkait lainnya. Pada saat yang sama, penelitian budaya berfokus pada manajemen sumber daya manusia, manajemen perubahan, budaya organisasi, dan banyak elemen terkait lainnya. Manajemen strategis, atau yang kita sebut manajemen strategis saat ini, adalah kemampuan (seni), teknik dan ilmu untuk merumuskan, melaksanakan, mengevaluasi dan mengendalikan berbagai keputusan operasional suatu organisasi (perusahaan atau entitas lain), selalu dipengaruhi oleh faktor eksternal. dan lingkungan dalam. Dalam kondisi yang terus berubah agar perusahaan dapat mencapai tujuan yang telah ditetapkan. Strategi dalam beberapa pengertian tersebut dapat disimpulkan bahwasannya strategi merupakan suatu pola yang dirancang dan ditetapkan secara sengaja untuk melakukan suatu tindakan ataupun kegiatan. Artinya, strategi mencakup suatu kegiatan, siapapun yang terlibat didalamnya seperti isi, proses dan sarana penunjang kegiatan.

Strategi didalam layanan bimbingan dan konseling merupakan strategi layanan bimbingan dan konseling. Strategi ini dapat berupa konseling individu, konseling kelompok, bimbingan individu, bimbingan kelompok, konsultasi dan pembelajaran.¹⁵

¹⁵ Dr. Achmad Juntika, M.Pd., *Strategi Layanan Bimbingan dan Konseling*, (Bandung: PT. Refika Aditama, 2007), 9-10

2. Layanan Bimbingan dan Konseling Islam

Bimbingan dan konseling adalah dua hal yang disusun untuk menjadi kalimat yang beragam makna. Kalimat ini menandakan bahwa proses bimbingan terkadang diteruskan dengan proses konseling.¹⁶

Berdasarkan fungsinya dan prinsipnya dari bimbingan, alur dari kegiatan layanan bimbingan dan konseling itu dikembangkan dalam suatu program bimbingan dan konseling yang dirinci dalam empat kegiatan utama seperti 1) Layanan dasar bimbingan; 2) Layanan Responsif; 3) Layanan perencanaan individual; 4) dukungan sistem.

a. Layanan Dasar Bimbingan

Layanan dasar bimbingan merupakan layanan bimbingan yang memiliki tujuan sebagai bantuan bagi peserta didik untuk mengembangkan perilaku yang baik dan terampil dalam menjalani hidupnya sehingga dapat memenuhi tugas perkembangannya.

Layanan dasar bimbingan ini berisi tentang layanan bimbingan sosial, bimbingan pribadi, bimbingan karir dan bimbingan belajar.

b. Layanan Responsif

Layanan responsive merupakan layanan bimbingan yang memiliki tujuan untuk membantu memenuhi kebutuhan yang sangat penting oleh peserta didik. Layanan ini bersifat preventif bahkan kuratif. Strategi yang digunakan adalah konseling individual, kelompok dan Konsultasi

¹⁶ Prof. DR. H. Ramayulis dkk, *Bimbingan dan konseling Islam di Madrasah dan sekolah*, (Jakarta:Kalam Mulia, 2016), 105

c. Layanan Perencanaan Individual

Layanan Perencanaan Individual merupakan layanan yang memiliki tujuan untuk seluruh peserta didik membuat dan mengimplementasikan rencana pendidikan, karir, dan sosial pribadinya. Layanan ini memiliki tujuan yakni sebagai pengetahuan bagi peserta didik agar dapat memantau dan memahami pertumbuhan dan perkembangan dari dirinya sendiri, lalu memiliki rencana yang akan di implementasikan apa yang ingin dicapai sesuai dengan pemahamannya terhadap dirinya sendiri.

d. Dukungan Sistem

Dukungan sistem merupakan kegiatan manajemen yang memiliki tujuan untuk menjaga, menguatkan dan peningkatan kapasitas dari program bimbingan secara keseluruhan melalui pengembangan profesional, hubungan masyarakat dan staff, konsultasi dengan guru, penasehat, dan masyarakat yang lebih luas.¹⁷

3. Bimbingan

Bimbingan adalah salah satu bagian yang ada pada pendidikan dan program ini memiliki tujuan untuk pengoptimalan dan pengembangan diri dari siswa. Bimbingan yakni layanan yang khusus diberikan dalam bentuk berbeda disbanding bidang pendidikan lainnya.¹⁸

¹⁷ Dr. Achmad Juntika, M.Pd., *Strategi Layanan Bimbingan dan Konseling*, (Bandung: PT. Refika Aditama, 2007), 27-35

¹⁸ Dr. Fenti Hikmawati, M.Si, *Bimbingan dan Konseling*, (Jakarta: PT Raja Grafindo Persada, 2016), 1

Beberapa dari para tokoh menjelaskan pengertian bimbingan, yakni:

a. Donsmoor dan Miller

Pembelajaran membantu seorang guna memiliki pemahaman dan memanfaatkan secara ekstensif kesempatan pendidikan, profesional, dan pribadi yang mereka punya ataupun juga bias mengembangkan sebagai bentuk dukungan sistematis melewati individu yang dibantu agar bias mengatasi dengan baik di sekolah dan dalam hidup bersosial.

b. Muhammad Surya

Pembelajaran merupakan pemberian bantuan pendampingan berkelanjutan secara sistematis kepada mentee untuk mencapai kemandirian dalam memahami dirinya sendiri, menerima diri, mengarahkan diri, bahkan memiliki kesadaran diri dengan tercapainya pertumbuhan yang maksimal dengan sekitar.

c. Prayitno

Pendampingan merupakan suatu kegiatan memberikan naungan dari para ahli kepada satu orang atau lebih, baik remaja, anak-anak bahkan orang dewasa sekalipun agar nanti dapat menggali kemampuannya sendiri dan dapat independen, didirikan dengan menggunakan kekokohan dan dasar individu yang ada dan dapat dikembangkan atas dasar tersebut dari standar yang berlaku.¹⁹

¹⁹ Ibid., 107

Berdasarkan dari pendapat dari beberapa tokoh telah dipaparkan yang memiliki kesimpulan bahwasannya bimbingan merupakan kegiatan memberikan dukungan dari seseorang dengan pengetahuan khusus yang biasa kita sebut konselor kepada seorang atau kelompok orang untuk membuat pilihan yang bijaksana dengan menyesuaikan diri dengan ketentuan hidup dan manfaat sosial.²⁰

Namun, Dewa Ketut dalam bukunya menyatakan bahwa bimbingan ini adalah bantuan yang diberikan pada kerangka kerja hasil penelitian hasil pribadi, berkenaan dengan lingkungan dan perencanaan masa depan.²¹

Bimbingan adalah suatu cara bagaimana memberikan bantuan ahli kepada satu orang atau lebih, baik orang dewasa, remaja maupun anak-anak, agar nantinya dapat mengembangkan kemampuan dan keterampilannya secara mandiri dapat melakukan sendiri dengan menggunakan kekuatan dan kemampuan individu yang dimiliki dan dapat dikembangkan sesuai standar yang berlaku.²²

Proses pemberian layanan yang dilakukan (*proses of helping*) konselor (seorang profesional) kepada seorang konseli (individu atau kelompok) secara kontinyu agar dapat memahami perihal potensi diri, lingkungan sekitar, menerima diri secara maksimal, dan dapat melakukan penyesuaian diri secara konstruktif dan berguna sebagai ketentuan etika

²⁰ Ibid., 109

²¹ Dewa Ketut Sukardi, *Pengantar Pelaksanaan Program Bimbingan dan Konseling di Sekolah*, (Jakarta: Rineka Cipta, 2000), 18 dan 21.

²² Prayitno, dan Erman Amti, *Dasar-Dasar Bimbingan dan Konseling*, (Jakarta: Rineka Cipta, . 2004), 99.

kehidupan (budaya maupun agama) sampai memperoleh hidup yang bermanfaat dan pastinya mendapat kebahagiaan, baik dalam individu ataupun sosial biasa disebut dengan bimbingan. Prayitno, berpendapat bahwasannya “Konseling merupakan suatu pertemuan secara tatap muka dengan empat mata antara konselor serta konseli yang bermuatan ikhtiar yang serasi, unik, dan berkemanusiaan. Kegiatan ini dilaksanakan dengan profesionalitas yang berdasarkan atas etika dan norma yang sudah valid.”²³

Bimbingan adalah salah satu kegiatan yang berkelanjutan, bukan aktivitas sesaat ataupun acak. Bimbingan adalah rangkaian tahapan proses yang terorganisasi. Tujuannya terorganisasi untuk mencapai tujuan yang sama sebagai dukungan, atau penerimaan. Konseling adalah ikatan profesional yang dipimpin oleh seorang konselor terlatih, tetapi dalam hubungan profesional, konselor adalah spesialisasi yang didasarkan pada kecakapan pengambilan keputusan, pemecahan masalah, perilaku, sikap baru, dan kerja sukarela antara konselor. Maka hal ini, merupakan konsultan berbasis konselor.²⁴

Unsur- unsur pokok bimbingan meliputi:

- a. Pelayanan bimbingan adalah sebuah proses. Hal ini dilakukan tidak hanya sekali, tetapi berulang kali sesuai dinamika yang terjadi dalam proses bimbingan

²³ Syamsu Yusuf , Program Bimbingan & Konseling di Sekolah, (Bandung: Rizqi Press, . 2009), 38

²⁴ Syamsu Yusuf, LN dan A. Juntika Nurihsan, *Landasan Bimbingan dan Konseling*, (Bandung: PT Remaja Rosdakarya, 2010), 6 dan 8.

- b. Sebagai pemberian bantuan, dimana yang dimaksud dalam hal ini yakni pemberian bantuan bagi pengembangan diri seseorang
- c. Layanan ini diberikan kepada individu dan kelompok
- d. Pemecahan masalah diselesaikan sendiri. Hal ini bertujuan agar individu tersebut dapat menyelesaikan masalahnya sendiri agar tercapai sikap mandiri
- e. Bimbingan yakni memakai berbagai macam alat interaksi, nasehat ataupun pemikiran dan terkhusus alat yang asalnya dari konseli, konselor maupun lingkungan.
- f. Bimbingan dapat diberikan kepada semua umur, tidak terbatas. Jadi bisa digunakan pada anak-anak, remaja bahkan orang dewasa
- g. Bimbingan diberikan oleh orang yang ahli. Orang yang telah memperoleh pendidikan serta latihan
- h. Pembimbing tidak berhak memaksakan kehendaknya terhadap konseli karena mereka memiliki pilihannya sendiri sepanjang ia tidak mencampuri hak orang lain
- i. Aspek penyelenggaraan bimbingan tidak boleh melanggar norma yang ada. Baik itu norma agama, adat, hukum, ilmu dan kebiasaan yang ada di dalam masyarakat tersebut.²⁵

Bimbingan yakni bantuan yang memnuntun dan memberikan arahan. Sehingga bimbingan dikatakan sebagai suatu tuntunan. Hal ini menyatakan bahwasannya dalam memberikan bimbingan, dalam keadaan menuntut merupakan kewajiban dari pembimbing untuk memberikan

²⁵ Prof. Dr. H Prayitno, M.Sc.Ed. dan Drs Erman Amti, *Dasar-dasar Bimbingan dan Konseling*, (Jakarta: PT Rineka cipta, 2009), 97-99

bimbingan secara aktif dengan memberikan arah pada yang dibimbingnya secara massif. Bimbingan ini bisa dilaksanakan secara individu atau kelompok dan dapat diberikan kepada siapa saja tanpa memandang umur. Sehingga gerakan dari bimbingan tidak terbatas hanya untuk anak saja, tetapi juga untuk orang dewasa. Sehingga yang dimaksudkan dari bimbingan ini bisa mencapai kesejahteraan hidup.²⁶

4. Konseling

Secara bahasa, konseling berasal dari bahasa Latin yakni *Consilium* yang memiliki arti bersama ataupun dengan yang disusun atau memahaminya. Berbeda dengan bahasa Anglo Saxon yang mengartikan bahwasannya istilah konseling dari *Sellan* memiliki arti menyampaikan atau menyerahkan.

Secara istilah terdapat beberapa istilah dari para ahli yang mengartikan konseling diantaranya:

a. Cottle dan Downie

Konseling merupakan proses membantu konselor menerima dan memahami informasi tentang interaksi mereka dengan orang lain dan memungkinkan mereka untuk membuat keputusan yang efektif tentang keputusan hidup mereka.

b. Roger

Konseling adalah proses membantu konselor memahami dan menerima informasi tentang interaksi mereka dengan orang lain dan

²⁶ Prof. Bimo Walgito, *Bimbingan Konseling Studi dan karier*, (Yogyakarta: CV. Andi Offset, 2005), 4-5

memungkinkan mereka untuk membuat keputusan yang efektif tentang keputusan hidup mereka.

c. *American School Counselor Association*

Konseling yaitu ikatan pribadi rahasia dengan adanya tindakap menerima dan konselor memberikan kesempatan terhadap konseli. Konselor memanfaatkan ilmu pengetahuannya dan keterampilan mereka guna memberikan pelayanan terhadap konseli dalam mengatasi masalah.²⁷

Beberapa pendapat para ahli yang dijelaskan mengarah pada kesimpulan bahwa kegiatan konseling merupakan percakapan tatap muka atau hubungan antara konselor dan konseli tentang masalah pribadi.

Definisi konseling yang diberikan oleh seorang ahli menunjukkan bahwa kegiatan nasehat pada dasarnya mencakup unsur-unsur berikut:

- a. Konseling adalah kegiatan korelasi antara dua orang, konselor dan konseli.
- b. Konseling didasarkan pada penerimaan yang wajar dari konselor terhadap konselor. Artinya, didasarkan pada penghormatan terhadap kodrat dan martabat konselor.
- c. Puncak dari semua kegiatan ini adalah untuk memecahkan masalah mereka yang mencari nasihat dan memungkinkan mereka untuk bertumbuh dan memberikan perkembangan dengan baik.²⁸

²⁷ Prof. DR. H. Ramayulis dkk, *Bimbingan dan konseling Islam di Madrasah dan sekolah*, (Jakarta:Kalam Mulia, 2016),110-112

²⁸ Ibid., 114

Konseling yakni salah satu teknik layanan bimbingan yang sangat istimewa karena sifatnya yang fleksibel dan komprehensif. Teknik ini adalah teknik kunci yang memberikan perubahan mendasar yakni seperti perubahan sikap. Sikap mendasari perbuatan, pemikiran pandangan dan perasaan.

Leona E. Tylor berpendapat bahwasanya ada lima karakteristik yang sekaligus merupakan prinsip konseling, yakni:

- 1) Konseling tidak sama dengan memberikan nasehat dikarenakan konseling merupakan proses berpikir dalam pemecahan masalahnya yang ditentukan oleh konseli sendiri.
- 2) Mengusahakan perubahan yang bersifat fundamental yang berkaitan dengan pola hidup.
- 3) Menyangkut sikap dari pada perbuatan ataupun tindakan.
- 4) Berknaan dengan penghayatan emosional daripada pemecahan intelektual.
- 5) Menyangkut hubungan konseling dengan orang lain.

Konseling sangat berperan penting dalam proses bimbingan karena ia adalah jantungnya dari bimbingan juga sebagai inti bimbingan Ia juga sebagai pusatnya bimbingan. Hal inilah yang menyebabkan bimbingan bersifat terapeutik atau penyembuhan (curative).²⁹

Proses konseling terjadi dikarenakan ada orang yang memiliki masalah dalam kegiatan konseling. Disinilah, konseli perlu untuk

²⁹ Dr. Fenti Hikmawati, M.Si, *Bimbingan dan Konseling*, (Jakarta: PT Raja Grafindo Persada, 2016), 2-3

memcahkan masalahnya dan pemecahan masalahnya harus sejalan bersamaan dengan kondisi konseli. Jadi dalam terjadinya proses konseling ada tujuan langsung tertentu yakni sebuah pemecahan masalah. Prosesnya dilaksanakan secara pribadi yakni antara konseli dan konselor walaupun nanti dalam perkembangannya terjadi konseling kelompok. Proses konseling dilaksanakan melalui proses wawancara atau diskusi antara konseli dan konselor dan wawancara itu dilaksanakan secara *face to face*. Tetapi harus tetap diperhatikan bahwa konseli harus mampu memecahkan masalahnya sendiri secara mandiri.³⁰

5. Bimbingan Konseling

Bimbingan dan Konseling menurut arti bahasa Inggris, dan pada masa lalu istilah konseling diartikan ke dalam bahasa Indonesia. Namun demikian istilah nasehat juga banyak dipakai dalam bidang lain, contohnya yakni penyuluhan pertanian dan penyuluhan keluarga berencana, sehingga sangat tidak sama dengan bimbingan dan termasuk istilah. Ada beragam sudut pandang tentang derajat dan hubungan antara bimbingan dan konseling, salah satunya menganggap konseling sebagai teknik konseling. Dengan kata lain, konseling berada di bawah pengawasan. Menurut pendapat lain, bimbingan difokuskan pada pencegahan terjadinya masalah, sedangkan konseling difokuskan pada penghindaran masalah yang dihadapi individu.

³⁰ Prof. Bimo Walgito, *Bimbingan Konseling Studi dan karier*, (Yogyakarta: CV. Andi Offset, 2005), 6-7

Bimbingan dan konseling adalah asalnya dari bahasa Inggris yakni *Guidance and Counseling*. *Guidance* asalnya berasal dari kata kerja *to guide* yang memiliki arti memimpin, mengarahkan, atau memberikan bimbingan kepada pilihan yang baik. Maka dari itu *guidance* memiliki arti memberikan arahan, atau memberikan nasihat kepada individu. Sedangkan kata *Counseling* memiliki asal dari kata kerja *to counsel* yang memiliki arti menasihati, atau memberikan anjuran terhadap individu secara tatap muka.³¹

Maka dari itu, orientasi dan konseling adalah elemen yang tidak baik untuk dipisahkan dari keseluruhan kegiatan proses belajar-mengajar. Siswa pada dasarnya adalah orang yang sedang dalam proses mengelaborasi ilmu pengetahuannya dan sebab dari hal itu memerlukan bimbingan dan konseling. Orientasi dan konseling sekolah merupakan kegiatan yang membantu siswa menemukan diri dan lingkungannya serta merancang masa depan sehingga harapannya berhasil baik dalam lingkungan sosial maupun akademik.³²

Benang merah yang dapat ditarik dari beberapa penjelasan diatas, bimbingan dan konseling yaitu bantuan dari konselor kepada konseli yang memiliki permasalahan, baik dengan lingkungan sosial pribadinya maupun karir belajarnya, dengan harapan dapat mengambil keputusan hidup, dapat disimpulkan. Untuk mengisi hidupku secara mandiri.

³¹ Zainal Aqib, Ikhtisar Bimbingan dan Konseling di Sekolah, (Surabaya: Yrama Widya, . 2012), 27

³² Prof. DR. H. Ramayulis dkk, *Bimbingan dan konseling Islam di Madrasah dan sekolah*, (Jakarta:Kalam Mulia, 2016),116

Tawaran orientasi dan konseling adalah kegiatan untuk membantu siswa melalui guru pendidikan dan konseling. Fungsi orientasi dan konseling meliputi:

- 1) Fungsi pemahaman, yaitu pemahaman orang yang dikonseling dan masalahnya, dan pemahaman mengenai lingkungan orang yang dibimbing, dan
- 2) Fungsi pencegahan, yaitu dalam diri konselor. Mencegah masalah dalam Hal-hal baik yang ada pada mereka yang membantu
- 3) Fungsi pengentasan, yaitu memberikan bantuan konseli untuk pengambilan keputusan dalam kegiatan mengentaskan masalah,
- 4) Fungsi pemeliharaan dan pengembangan, yakni untuk memberikan bantuan terhadap siswa, mengembangkan dan memelihara sesuatu yang baik, yang sudah ada dalam diri tiap siswa.³³

6. Kesulitan Belajar

Setiap siswa dan orangtua pastinya menginginkan dan memiliki hak untuk mempunyai peluang mencapai kinerja akademik yang memuaskan (*Akademik perform*). Tetapi dalam faktanya setiap peserta didik memiliki hal yang berbedaa dalam kemampuan mereka masing-masing seperti kecerdasan intelegensi, kemampuan fisik, latar belakang keluarga, kebiasaan dan pendekatan belajar yang berbeda antara siswa satu dan yang lainnya.

³³ Winkel, WS dan Sri Hastuti, *Bimbingan dan Konseling di Institut Pendidikan*,(Yogyakarta : Media Abadi, 2004),15

Sementara itu di Indonesia sekolah mayoritas hanya ditujukan kepada para siswa yang memiliki kemampuan rata-rata, sehingga siswa yang berkemampuan lebih kata yang memiliki kemampuan rendah agak terabaikan. Dilihat dari realita yang seperti ini membuat siswa yang memiliki kategori “Di luar rata-rata“ yang memiliki notabene sangat pintar atau sangat bodoh tidak mendapat kesempatan yang memadai untuk berkembang sesuai kapasitas dan potensi yang mereka miliki. Hal inilah yang menyebabkan timbulnya kesulitan belajar.³⁴

Peserta didik yang mengalami kesulitan belajar merupakan mereka yang tidak dapat belajar dengan baik karena adanya ancaman, hambatan atau hambatan dalam belajar sehingga menunjukkan gejala yang dapat diamati oleh orang lain, termasuk guru dan orang tua. IQ tinggi yang seharusnya memiliki hasil belajar yang tinggi), kelambanan dalam menyelesaikan tugas, mudah tersinggung, marah dan sikap tidak wajar seperti ketidakpedulian terhadap lingkungan, temperamen buruk, isolasi dari teman sebaya, dan lainnya.

Siswa yang mempunyai kemampuan yang rendah dan yang kemampuan tinggi karena mereka termasuk siswa yang memiliki kemampuan di luar rata-rata. Siswa yang mempunyai kemampuan rata-rata atau normal sebabnya yakni faktor tertentu yang dapat

³⁴ Noer Rohmah, *Psikologi Pendidikan*. (Yogyakarta: Kalimedia, 2019) , 292

menjadi hambatanp encapaian kinerja akademik sesuai dengan harapan.

1) Faktor penyebab kesulitan belajar

Sesungguhnya kesulitan belajar dapat dilihat dari penurunan kinerja akademik ataupun prestasi belajar yang diperoleh sang anak dan juga terjadinya perbedaan perilaku (*misbehavior*). Siswa yang memiliki kemampuan rendah ataupun tinggi memiliki faktor dari luar dan faktor dari dalam seperti kesukaannya untuk berteriak-teriak di dalam kelas mengganggu temannya, berkelahi, sering tidak masuk sekolah, sering bolos dari sekolah dan sebagainya.

Secara garis besar faktor penyebab timbulnya kesulitan belajar terdiri dari dua macam yaitu:

a. Faktor internal

- 1) Kognitif, yaitu rendahnya kapasitas intelektual
- 2) Afektif, yaitu labilnya emosi dan sikap
- 3) Psikomotor (Ranah Karsa), Seperti terganggunya alat-alat indra penglihat dan pendengar.³⁵

b. Faktor eksternal

- 1) Lingkungan keluarga, Hubungan tidak harmonis atau *broken home*

³⁵ Ibid, 293

- 2) Lingkungan masyarakat, hal ini bisa dilihat dari lingkungan rumahnya yang kumuh sehingga menjadi tempat tidak nyaman bagi anak-anak untuk belajar dan teman yang nakal.
- 3) Lingkungan sekolah, Seperti guru yang kurang profesional dan fasilitas yang kurang memadai.

Selain faktor secara umum, kesulitan belajar juga ditemui sebagai faktor khusus yang memunculkan kesulitan belajar pada siswa yaitu *sindrom psikologi* berupa *learning disability* (ketidakmampuan belajar). Sindrom berarti satuan gejala yang muncul sebagai indikator adanya keabnormalan psikologis yang memunculkan kesulitan belajar siswa. sindrom ini biasa disebut disleksia yaitu ketidakmampuan belajar membaca, disgrafia sebagai ketidakmampuan belajar menulis, yaitu tidak bias mempelajari matematika.

Siswa yang mempunyai salah satu sindrom tersebut secara luas sebenarnya memiliki IQ yang normal dan bahkan diantaranya ada yang memiliki intelegen diatas normal. Oleh karenanya, kesulitan belajar anak didik yang menderita sindrom yang sudah disebutkan, mungkin hanya disebabkan

oleh adanya hambatan jaringan pada otak minimal yang biasa disebut *brain dysfunction*.³⁶

7. Strategi Mengatasi Kesulitan Belajar

Strategi dalam mengatasi kesulitan belajar cukup bervariasi, namun disinilah guru diharapkan menggunakan beberapa langkah ini:

a) Analisis Hasil Diagnostik

Informasi dan data yang didapat oleh guru perlu adanya analisis sehingga kesulitan yang dialami oleh siswa yang mengalami kesulitan belajar dapat dipahami secara jelas.

b) Menentukan Kecakapan Bidang Bermasalah

Adapun bidang kecakapan bermasalah dapat dikategorikan sebagai berikut, yakni:

1) Dapat ditangani oleh guru sendiri

2) Dapat ditangani oleh guru melalui bantuan orang tua

3) Dapat ditangani oleh guru maupun orang tua

Kesulitan belajar yang tidak bisa dilakukan oleh guru atau orang tua sumbernya dari kasus tunagrahita dan kecanduan narkoba.

Dikarenakan hal ini siswa yang mengalami kesulitan belajar butuh pendidikan khusus beserta perawatan khusus.

c) Menyusun Program Perbaikan

³⁶ Ibid, 294

Penyusunan Program Perbaikan (*remedial teaching*) maka dengan ini guru terlebih dulu harus menetapkan:

- 1) Tujuan pembelajaran
 - 2) Materi pembelajaran
 - 3) Metode pembelajaran
 - 4) Alokasi waktu pembelajaran
 - 5) Evaluasi kemajuan siswa setelah mengikuti pembelajaran remedial
- d) Melaksanakan Program perbaikan

Pada hakikatnya, program pembelajaran remedial ini lebih cepat dilakukan akan menjadikan lebih baik. Namun, hal yang harus dipertimbangkan oleh guru pembimbing adalah kemungkinan digunakannya ruang bimbingan dan konseling yang tersedia di sekolah dengan memberdayakan bimbingan konseling yang ada.³⁷

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ
J E M B E R

³⁷ Haryu Islamuddin, *Psikologi Pendidikan*, (Jember: STAIN Jember Press. 2014), 219-221

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Pendekatan dan Jenis Penelitian

Metode dalam suatu penelitian merupakan faktor yang sangat penting dan menentukan agar hasil yang dicapai dalam penelitian dapat dipertanggung jawabkan. Metode penelitian merupakan salah satu cara ilmiah untuk mendapatkan data dengan tujuan dan kegunaan tertentu. Penelitian itu didasarkan oleh cara ilmiah dengan ciri-ciri keilmuan yaitu rasional, empiris dan sistematis rasional berarti melakukan penelitian secara masuk akal sehingga dapat dijangkau oleh nalar manusia. Empiris sendiri merupakan pengamatan yang dilakukan oleh indera manusia sendiri, sehingga manusia dapat mengamati dan mengetahui cara-cara yang dipakai. Sistematis sendiri memiliki peran agar proses yang digunakan selama penelitian yakni menggunakan langkah-langkah tertentu yang bersifat logis.

Pendekatan penelitian merupakan hal penting yang harus disusun sebelum seorang peneliti melaksanakan sebuah penelitian. Pendekatan penelitian ini memiliki manfaat yaitu mempermudah atau membantu menjawab atau menentukan rumusan masalah. Sehingga pendekatan penelitian ini harus seimbang dan sesuai dengan kebutuhan dan keperluan untuk menjawab pertanyaan penelitian.

Metode penelitian ini menggunakan penelitian kualitatif. Jenis penelitiannya menggunakan deskriptif. Metode ini digunakan untuk mendapatkan data yang mendalam, suatu data yang mengandung makna. Makna merupakan data yang sebenarnya, data yang merupakan suatu nilai dibalik data yang tampak. Dalam hal ini peneliti sebagai *human instrumental*

dan dengan teknik pengumpulan data *participant observation* (observasi partisipatif) dan wawancara semi terstruktur, hal inilah yang mengharuskan peneliti berinteraksi dengan sumber data, dengan hal ini peneliti harus mengenal orang yang diberikan data. Data untuk mencari makna dari setiap perbuatan cocok diteliti dengan metode kualitatif, yakni dengan wawancara mendalam, observasi dan dengan adanya dokumentasi dengan demikian akan ditemukan pola hubungan yang jelas.³⁸

Penulis menggunakan metode penelitian deskriptif karena untuk mencari pemecahan masalah berdasarkan bukti dan fakta. Tak hanya itu, deskriptif memandu peneliti untuk mengeksplorasi data dan memotret situasi sosial yang akan diteliti secara menyeluruh, luas dan mendalam.

Pendekatan yang digunakan dalam penelitian ini bertujuan untuk melihat bagaimana layanan bimbingan konseling dapat mengatasi kesulitan belajar yang ditujukan kepada Siswa MAN Bondowoso Kelas XI.³⁹

Dalam penelitian kualitatif, penelitian ini bermaksud untuk memahami peristiwa yang sedang dialami oleh subjek penelitian. Secara deskriptif dalam bentuk bahasa atau kata pada suatu konteks yang alamiah dengan memanfaatkan metode-metode alamiah.⁴⁰

B. Lokasi Penelitian

Lokasi penelitian merupakan penunjuk dimana penelitian dilaksanakan. Lokasi penelitian ini dilakukan di Madrasah Aliyah Negeri (MAN) Bondowoso tepatnya di berada di Jl. Khairil Anwar No.278,

³⁸ Sugiono, *Merode Penelitian Kualitatif, Kualitatif dan R&D*, (Bandung: Alfabeta, 2016), 2-4

³⁹ Basrowi Sudjarwo, *Manajemen Penelitian Sosial*, (Bandung: Mandar Maju, 2001), 45.

⁴⁰ Lexy J Moleong, *Metode Penelitian Kualitatif*, (Bandung: PT. Remaja Rosdakarya, 2005), hlm

Tegalbatu Utara, Badean, Kec. Bondowoso, Kabupaten Bondowoso, Jawa Timur dengan Kode Pos 68214.

C. Subyek Penelitian

Subyek penelitian adalah seseorang atau sekelompok orang dengan kata lain informan yang akan diteliti. Adapun dalam tulisan ini ada tiga bagian yakni:

1. Siswa dan siswi kelas XI, dikarenakan mereka obyek utama yang mengalami kesulitan belajar dan butuh pendekatan pada orang-orang yang profesional
2. Kepala sekolah, menjadi hal yang penting juga sebagai sampel dikarenakan kepala sekolah merupakan pemegang kekuasaan tertinggi. Semua atas kontrol dan koordinasi kepala sekolah yang nantinya kepala sekolah mampu mensinergikan antara waka kurikulum, guru bimbingan konseling dan wali kelas dalam mencari strategi kesulitan belajar siswa.
3. Waka Kesiswaan, juga penting dikarenakan bagaimana waka kesiswaan mampu memahami apa saja kesulitan yang dialami siswa sehingga dapat mengevaluasi kegiatan yang ada dan mencari solusi bersama-sama.
4. Guru Bimbingan Konseling, merupakan salah satu yang sangat penting juga paham atas potensi siswa dan kesulitan yang dialami sehingga dapat melakukan layanan bimbingan dan konseling dengan baik.
5. Wali Kelas, peran wali kelas juga sangat dibutuhkan karena merekalah yang mengawasi dan memahami bagaimana setiap harinya siswa dikelas.

D. Teknik Pengumpulan Data

Fase terpenting dari penelitian adalah pengumpulan data karena bertujuan untuk mendapatkan data dari penelitian. Teknik pengambilan data yang digunakan yaitu:

1. Observasi

Observasi merupakan pengamatan pencatatan semua peristiwa yang sedang diteliti. Observasi tidak hanya mengamati apa yang dikerjakan namun juga membenarkan perkataan informan tentang fakta yang diucapkan kepada peneliti.

Observasi ini lebih menggunakan metode observasi partisipasi moderat, dimana peneliti dapat menjadi orang dalam dan dapat menjadi orang luar, peneliti dalam mengumpulkan data dapat ikut beberapa kegiatan tetapi tidak semuanya.

2. Wawancara

Wawancara merupakan teknik pengambilan data yang digunakan untuk memperoleh informasi melalui tanya jawab kepada informan. Teknik wawancara semi terstruktur dipilih oleh peneliti karena ingin menemukan permasalahan secara lebih terbuka, dimana pihak yang diwawancarai dan ide-idenya untuk menyampaikan pendapat tentang permasalahan yang ia dapatkan saat pembelajaran.

3. Dokumentasi

Dokumentasi merupakan pengumpulan data berupa bukti fisik yang diambil dari berbagai informasi tertulis yang relevan dengan topic penelitian, dokumentasi dapat berbentuk foto dan dokumen.⁴¹

E. Analisis Data

Analisis data dalam penelitian ini menggunakan model Miles dan Huberman, dimana analisis data dilakukan secara interaktif dan berkesinambungan hingga tercapai kejenuhan data. Tahapan analisis data dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Reduksi data

Reduksi data adalah tentang merangkum, memilih unsur-unsur utama, dan memfokuskan pada hal-hal yang penting, sehingga reduksi data dapat memudahkan peneliti untuk melakukan pengumpulan data lainnya.

2. Penyajian data

Juga, setelah diciutkan, mereka menampilkan atau menyajikan data. Penyajian data dalam penelitian kualitatif dilakukan dalam bentuk uraian singkat, grafik, hubungan antar kategori, danlainnya

3. Conclusion/Verivication

Penarikan kesimpulan dalam penelitian kualitatif merupakan penelitian baru yang sebelumnya belum pernah ada. Temuan dapat berisi deskriptif atau gambaran suatu objek yang sebelumnya masih belum jelas.⁴²

⁴¹ Sugiono, *Merode Penelitian Kualitatif, Kualitatif dan R&D*, (Bandung: Alfabeta, 2011), hlm. 227.

⁴² Sugiono, *Merode Penelitian Kualitatif, Kualitatif dan R&D*, (Bandung: Alfabeta, 2011), hlm. 247.

F. Keabsahan Data

Pemeriksaan keabsahan data memiliki tujuan untuk menyanggah apabila penelitian kualitatif dikatakan tidak ilmiah. Teknik keabsahan data dalam penelitian ini adalah menggunakan teknik triangulasi dan triangulasi sumber triangulasi merupakan teknik pengecekan data dengan memanfaatkan sumber lain sebagai perbandingan dari data tersebut.

Teknik triangulasi data yang dipakai didalam penelitian ini adalah teknik triangulasi dan triangulasi sumber dimana untuk menguji kredibilitas data dilakukan dengan mengecek dan membandingkan data yang telah diperoleh. Dan triangulasi teknik untuk menguji kredibilitas data yang dilakukan untuk mengecek data dengan sumber data yang sama namun dengan teknik yang berbeda.⁴³

G. Tahap-Tahap Penelitian

Untuk melakukan penelitian kualitatif, peneliti juga harus memahami tahap-tahap penelitian. Tahap-tahap penelitian yang dilakukan sebagai berikut:

1. Menyusun rancangan penelitian

Pada tahap ini, merancang fokus penelitian yang akan dikaji, melalui data kesulitan belajar kelas XI.

2. Menentukan lokasi dan subjek penelitian

Pada tahap ini, peneliti memilih lokasi di Madrasah Aliyah Negeri (MAN) Bondowoso dan siapa saja yang akan dijadikan Subjek penelitian.

⁴³ Lexy J Moleong, *Metode Penelitian Kualitatif*, (Bandung:PT. Remaja Rosdakarya, 2005), hlm. 320.

Peneliti memilih Siswa-siswi Kelas XI dari semua jurusan baik Ilmu Pengetahuan Alam (IPA), Ilmu Pengetahuan Sosial (IPS) dan Keagamaan.

3. Pengumpulan Data

Pada tahap pengumpulan data ini Selama pengumpulan data, secara bersamaan memproses dan menganalisis data yang diperoleh. Jika Anda merasa datanya masih kurang padat, Anda bisa kembali ke lapangan untuk mendapatkan data tambahan yang Anda butuhkan. Pengolahan data dapat dilakukan dengan mengelompokkan data yang diperoleh menurut pendekatan yang diolah, ada empat pengumpulan data yaitu observasi, wawancara, dokumentasi dan triangulasi data.

4. Penarikan kesimpulan

Pada tahap ini, pengumpulan data yang sudah didapat dari tahap pekerjaan lapangan kemudian menghasilkan teori baru yang diperoleh dari lokasi penelitian.

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ
J E M B E R

BAB IV

PENYAJIAN DATA DAN ANALISIS DATA

A. Gambaran Obyek Penelitian

1. Keadaan Geografis

MAN Bondowoso merupakan satu-satunya madrasah aliyah negeri yang ada di Kec. Bondowoso Kab Bondowoso Provinsi Jawa Timur, tepatnya pada $8^{\circ}09'30''$ - $8^{\circ}28'02''$ LS dan $114^{\circ}25'53''$ - $114^{\circ}56'38''$ BT, dengan batas-batas wilayah sebagai berikut :

Sebelah Utara : Stadion Magenda Bondowoso

Sebelah Selatan : Pesantren Pelajar Islam Nurul Burhan

Sebelah Barat : Rumah Warga Badean

Sebelah Timur : Jalan Khairil Anwar

2. Visi dan Misi

a. Visi MAN Bondowoso

- 1) Unggul dalam Prestasi
- 2) Siap berkompetisi
- 3) Berjiwa Islami

b. Misi Madrasah Aliyah Negeri Bondowoso

- 1) Melaksanakan pendidikan pembelajaran dan pelatihan secara efektif dan kreatif.
- 2) Membangun budaya disiplin, kompetitif, dan kebersamaan secara berimbang.

- 3) Menerapkan prinsip dan nilai-nilai islam di dalam dan di luar Madrasah.
 - 4) Mengembangkan potensi dan kreatifitas siswa dalam bidang olah raga dan seni.
 - 5) Mengoptimalkan kompetensi warga Madrasah dalam memberikan pelayanan kepada siswa dan masyarakat
3. Jurusan di MAN Bondowoso

Jurusan di Madrasah Aliyah Negeri Bondowoso ada jurusan keagamaan yang terbagi menjadi enam kelas, jurusan ilmu pengetahuan alam sebanyak tiga kelas dan jurusan ilmu pengetahuan sosial sebanyak dua kelas. Memiliki 447 siswa laki-laki dan 640 siswa perempuan.

B. Penyajian Data dan Analisis Data

Penyajian data ini merupakan salah satu bagian dari hasil penelitian di MAN Bondowoso dengan memakai teknik observasi. Untuk pengumpulan data yang berhubungan dengan fokus penelitian. Sehubungan dengan hal ini, maka peneliti melakukan observasi dan wawancara juga di dukung dengan proses dokumentasi.

1. **Layanan Bimbingan dan Konseling Islam di Madrasah Aliyah Negeri Bondowoso Tahun Pelajaran 2022/2023**
 - a. **Kesulitan Belajar Siswa Kelas XI Madrasah Aliyah Negeri Bondowoso Tahun Pelajaran 2022/2023**

Kesulitan belajar terjadi karena adanya hambatan-hambatan siswa menerima pembelajaran yang mereka dapatkan, biasanya mereka merasakan:

“Saya lebih suka nonton youtube kalau belajar, baru kalau kepepet saya membaca walaupun buat saya kurang efektif.”⁴⁴

Begitupun tanggapan siswa lainnya perihal belajar

“Belajar itu ngebosenin tergantung pembelajaran yang saya suka dan gurunya.”⁴⁵

Kesulitan belajar terjadi karena beberapa faktor yang membuat kesulitan dalam belajar itu terjadi. Hal ini terjadi secara internal dan eksternal diri setiap individu seperti motivasi diri, dukungan keluarga dan lingkungan. Salah seorang wali kelas XI menyatakan bahwa

“Disini ada dua faktor yang sangat berpengaruh, pertama dari kondisi keluarga dan yang kedua dari faktor pergaulan. Faktor keluarga sendiri tidak melulu keluarga yang cerai tapi ada yang ayah ibunya tidak cerai namun mereka seing bertengkar setiap hari. Jadi anaknya kepikiran dan nggak bisa fokus ketika ia menerima pembelajaran. Kedua, yak arena pergaulan. Untuk pergaulan di dalam sekolah rata-rata siswa masih bisa diatur karena disini menganut sistem santri tetapi ketika mereka pulang dari sekolah, kita sudah tidak tau bagaimana pergaulannya diluar.”⁴⁶

Hal inipun diungkapkan oleh Waka Kesiswaan bahwasannya faktor yang mempengaruhi terjadinya kesulitan belajar di MAN Bondowoso yakni:

⁴⁴ Ajeng, diwawancarai oleh penulis, Bondowoso, 02 Desember 2022

⁴⁵ Khoirul 'Ibad, diwawancarai oleh penulis, Bondowoso, 03 Desember 2022

⁴⁶ Erik Hawis, diwawancarai oleh penulis, Bondowoso, 03 Januari 2023

“Input di MAN Bondowoso ini dari berbagai latar sekolah yang ada sebelumnya. Seperti dari pondok pesantren, muadalah, ada yang dari MTs dan ada yang SMP. Dari inputnya saja ketika mereka masuk ke MAN dengan adanya materi yang belum ada di sekolah sebelumnya, seperti yang latarnya sekolah SMP dan sekolah disini ada materi Qur’an Hadis, Bahasa arab, itu saja sudah menjadi kesulitan. Karena mereka di sekolah sebelumnya belum mempunyai dasar yang mempelajari hal tersebut. Kemudian pengaruh tempat tinggal. Karena saya lihat mereka tinggalnya bermacam-macam. Ada yang di pondok pesantren, ada yang di kos, ada yang di rumah, ada yang tinggal dengan saudara, ada yang berjauhan dengan orang tuanya bahkan ada yang tinggal sendiri artinya dia tinggal tidak ada orang tua dan sodara, hanya ada dia. Tentunya ini memberikan pengaruh motivasi belajarnya, ketika mengalami kesulitan belajar tidak ada yang menjadi tempat bertanya. Kalau di pesantren punya pembelajaran keagamaan yang lebih dalam dan sering, dalam kesehariannya ada pendukung terhadap kebiasaan agama sehari harinya, ada ustad ustadzah yang membimbing belajar. Faktor yang ketiga yakni keluarga. Ada yang *broken home* ada yang terpisah karena ekonomi (bekerja keluar negeri) bahkan ada anak yang keluarganya utuh. Keberadaan keluarga itu berdampak pada psikologis anak untuk belajar. Ada anak yang hanya sekedar sekolah, pokoknya datang-pulang, ada yang masuk karena disuruh orang tua, ada yang turun temurun, ada yang karena lingkungannya mayoritas anak MAN. Pengaruh itu juga mmberikan tantangan. Selanjutnya yakni pergaulan, karena pergaulannya dari sekolah SMP nya dan mereka akan membentuk komunitas-komunitas dan kita tidak tau diluar. Komunitas ini sedikit banyak memberikan pengaruh pada anak, terhadap motivasi belajarnya. Kami disini berusaha memberikan fasilitas supaya pengetahuan mereka itu sama. Sebenarnya motivasi belajar yang saya lihat banyak terjadi disana, tetapi ada anak yang memilik motivasi yang tinggi. Misalnya dari fasilitas yang memadai, orang tua yang perhatian dan pergaulan terjaga. Tapi juga ada Pernik-pernik lain di tiap kelas seperti percaraian, ikut saudara, ikut nenek dan yang hal ini berpengaruh pada motivasinya anak.”⁴⁷

Keterangan dari waka kesiswaan tersebut dikuatkan oleh guru Bimbingan Konseling bahwasannya:

⁴⁷ Triana Suprihastini, diwawancarai oleh penulis, Bondowoso, 01 Desember 2022

“Mayoritasnya disini faktor kesulitannya yakni kurangnya minat membaca yang sulit sekali. Sehingga ketika ada tugas itu mengalami kesulitan dalam mengerjakannya tetapi mereka lebih suka menonton video. Jadi untuk minat bacanya itu sangat kurang. Terlebih perhari ini teknologi sudah seperti ini, kecanduannya anak suka menonton youtube yang dilihat apa yang di ceritakan. Itulah kesulitan anak untuk *mutola'ah*. Faktor yang kedua, anak itu tidak membawa buku. Bukunya ditinggal di dalam loker sehingga anak itu sulit membaca ataupun belajar lagi dirumah. Hal ini terjadi bukan hanya pada kelas putra, tetapi di kelas putri juga. Saya tahu, karena sepulang sekolah saya lihat di lokernya. Biasanya untuk yang putri membawa buku LKS saja. Kalau untuk buku diktat itu sama saja. Sehingga putra dan putri, 50-60 % minat bacanya kurang. Faktor diluar sekolah sendiri biasanya anak-anak ada yang tidak mendapatkan dukungan dari orang tuanya. Sehingga minat belajarnya, minat untuk berkembang. Bisa dikatakan 25%, yang mendapatkan dorongan dari orang tuanya. 75% dari anak yang penting anak bisa mandiri. Ketika anak sudah di masukkan ke MAN, anak ini menjadi orang baik. Orang tua sangat pasrah pada sekolah padahal permasalahan karakter sekarang, sehingga ini menjadi salah satu faktor minat belajarnya anak. Anak yang rajin tidak akan bermasalah tetapi anak yang tidak rajin, hal ini pastinya akan menjadi kesulitan. Bagaimana yang kurang perhatian dari orang tua? Ya ini yang akan menjadi kendala.”⁴⁸

Kesulitan belajar juga dialami oleh anak yang memiliki IQ dibawah dan diatas rata-rata dan hal ini juga diungkapkan oleh Kepala sekolah MAN Bondowoso

“Kesulitan belajar juga terjadi karena anak juga memiliki kelainan. Hal ini juga mempengaruhi bagaimana terjadinya kesulitan belajar. Anaknya juga kadang tiba-tiba teriak sendiri, tiba-tiba menangis sempat beberapa kali mengganggu saat proses pembelajaran. Saya juga sudah berkordinasi dengan wali murid tetapi anaknya juga sudah nyaman dengan keadaan kelasnya dan alhamdulillah teman-temannya sudah mengerti perihal keadannya”⁴⁹

⁴⁸ Supriyadi, diwawancarai oleh penulis, Bondowoso, 29 November 2022

⁴⁹ Saini, diwawancarai oleh penulis, Bondowoso, 30 November 2022

Sesuai dengan hasil wawancara yang peneliti lakukan dapat disimpulkan bahwa faktor yang mendorong terhadinya kesulitan belajar di MAN Bondowoso bisa kita Tarik benang merahnya bahwa ada beberapa faktor yang sangat kuat di MAN Bondowoso seperti latar belakang sekolah sebelumnya yang formal lalu masuk pada Madrasah yang program keagamaannya cukup mendalam. Sedangkan mereka belum memiliki dasar yang kuat di mata beberapa mata pembelajaran agama. Kedua, mereka masuk di MAN Bondowoso bukan karena keinginan sendiri melainkan keinginan orang tua, keluarga atau lingkungan yang mayoritas pemudanya sekolah di MAN Bondowoso. Ketiga, kurangnya motivasi diri untuk belajar hal ini terlihat dari pernyataan guru bimbingan konseling yang mengatakan bahwa kurangnya minat baca pada siswa. Keempat, faktor pergaulan yang membuat anak mengalami kesulitan belajar. Karena ketika mereka ada pada komunitas yang memiliki kemauan belajar yang tinggi maka teman lainnya akan ikut belajar, tetapi ketika kemauan belajarnya rendah maka teman yang lainnya akan ikut malas-malasan. Kelima, faktor keluarga ini juga salah satu yang sangat berpengaruh terhadap kelangsungan proses belajar seorang anak. Keadaan keluarga yang *broken home*, orang tua yang saling berjauhan dan mengharuskan dia tinggal sendirian, tidak adanya dukungan keluarga untuk belajar hanya pasrah pada pihak sekolah atas anak-anaknya tetapi lepas tangan ketika anak sudah pulang dari sekolah.

b. Layanan Bimbingan Konseling Islam Madrasah Aliyah Negeri Bondowoso Tahun Pelajaran 2022/2023

Layanan Bimbingan Konseling yang dilakukan pada siswa yang Kesulitan belajar diatasi oleh siswa secara pribadi, hanya saja setiap dari mereka memiliki caranya masing-masing seperti:

“Kalau saya nggak tau pembelajarannya, biasanya saya lebih suka diskusi dengan teman-teman yang paham dengan pembelajaran itu”⁵⁰

Pengaruh teman juga menjadi faktor bagaimana siswa mau mengatasi kesulitan belajarnya tetapi terkadang di tengah kemauan itu tetap ada hambatannya:

“Saya merasa menyesal ketika nilai saya lebih rendah daripada teman-teman yang lain. Saya berusaha memperbaiki tapi godaannya banyak untuk memperbaiki. Kalau temen saya malas, saya juga ikutan”⁵¹

Terjadinya kesulitan belajar tidak serta merta dibiarkan begitu saja, tetapi pihak sekolah juga berusaha mengatasi terjadinya kesulitan belajar ini dengan berapa cara seperti yang dilakukan orang yang paling dekat dengan siswa yakni wali kelas bahwa

“Untuk anak-anak yang biasanya tidur di kelas, bicara sendiri, sering telat dan tidak memperhatikan pembelajaran biasanya saya memindahkan tempat duduk mereka. Mereka saya taruh bangku-bangku depan sehingga mereka mau fokus. Walaupun kadang masih tetap tetapi saya menerapkan ini di semester satu, alhamdulillah anak-anak sudah bisa lebih fokus.”⁵²

Begitupun waka kesiswaan menyampaikan bahwa:

⁵⁰ Yuni, diwawancarai oleh penulis, Bondowoso, 03 Desember 2022

⁵¹ Siti Ummiah, , diwawancarai oleh penulis, Bondowoso, 03 Desember 2022

⁵² Erik Hawis, diwawancarai oleh penulis, Bondowoso, 03 Januari 2022

“Disini ada guru Bimbingan Konseling dan wali kelas. Terutama yang banyak berperan di pihak BK. Bagaimana mereka ke sekolah tidak hanya sekolah tetapi ada minat dan mampu memahami kultur yang ada di man sendiri, bisa mengikuti pembelajaran disini alaupun tidak mudah.untuk anak SMP ini mungkin agak berat, Karen abanyak muatan agama, walaupun ada muatan umum dan kedaan man yang memiliki satuan terpisah antara siswa putra dan putri. Ini juga harus diatasi oleh guru BK dan wali kelas. Kami selalu memberi motivasi pada mereka bahwa kembalikan niat kamu disini, satu untuk belajar, satu untuk ngaji, satu untuk ibadah. Ketika anak mengalami kesulitan, maka anak-nak kita kawal, kita damping ya sholatnya, ibadah dan mengajinya. Karena bagaimanapun tugas-tugas ini tidak hanya mengajar tetapi juga mendoakan, juga mendidik.”⁵³

.....Begitupun pernyataan yang dipaparkan oleh guru Bimbingan Konseling yakni:

“Pertama, BK akan memberikan motivasi tapi sebelum memberikan motivasi, kami datang ke lingkungannya anak-anak secara tidak langsung. Bagaimana lingkungan disana, bagaimana *conditional control* disana, terutama SDM (Sumberdaya Manusia) menentukan pada kondisi anak. Ya kalau perilaku anak seperti itu, ya anak juga akan mengikuti. Terus setelah itu juga kami lihat pergaulan anak.baru dari hal ini kita simpulkan dan memberikan layanan berupa bimbingan individu dan kelompok. Maka akan saya ketemuan, misalnya kelas XI, ada sekian anakyang seperti ini saya kumpulkan orang tuanya. Apa jawabannya dari orang tua? Ya mereka menjawab apa pokok saya mencari uang, dan membiayai anak sudah cukup. Saya titipkan kesini akan menjadi anak baik. Sehingga banyak jawaban yang pasrah terhadap sekolah.”⁵⁴

Tak hanya itu, sedari awal menjadi siswa baru waka kesiswaan telah melakukan kerjasama dengan orang tua agar mampu memotivasi dan memahami kultur yang ada di MAN Bondowoso dengan cara:

“Diawal kami mengundang para orang tua untuk mengumpulkan mereka sebagai pengenalan program, memberikan pemahaman

⁵³ Triana Suprihastini, diwawancarai oleh penulis, Bondowoso, 01 Desember 2022

⁵⁴ Supriyadi, diwawancarai oleh penulis, Bondowoso, 29 November 2022

kulturnya dan program kerja di MAN. Jadi orang tua mampu mendukung dan saling memahami kultur yang ada di MAN.”⁵⁵

Kepala sekolah juga melakukan tindakan untuk mengatasi terjadinya kesulitan belajar yang dialami anak didiknya seperti:

“Saya biasanya melakukan koordinasi satu sama lain. Harus saling terbuka. Tidak hanya guru BK dan wwaka. Tetapi semuanya bersama-sama mencari solusi denga musyawarah. Karena masing-masing anak berbeda penanganannya. Kerjasama juga dengan orang tua. Salah satunya dengan melakukan pemanggilan orang tua”⁵⁶

Sepadan dengan yang disampaikan oleh kepala sekolah, guru bimbingan konseling melakukan tindakan seperti halnya:

“40% dari anak biasanya tidak kami panggil. 20% kami panggil dengan permasalahannya. Yang 40% anak kadang tidak. Akan tetapi disini kesulitannya disini, kesulitannya anak anak masih menganggap bahwasannya BK itu seperti satpam. Ketika mereka di SMP memandang BK seperti satpam, kalau di SMA tidak akan sama dengan di SMP. Karena kalau di SMP masih anak-anak sedangkan di SMA mereka sudah remaja, sehingga memiliki perbedaan penanganan. Tapi alhamdulillah ini putus dengan masa covid, sehingga anak masih bisa diberi pengertian. Saat di SMP mereka di cubit itu termasuk hal biasa. Tetapi kalau masa remaja masih diberlakukan seperti itu, merka malah akan lebih merasa tertantang. Ya kembali bagaimana cara kita pendekatan.”⁵⁷

Berdasarkan hasil yang diperoleh penulis bahwasannya pihak sekolah sudah melakukan kerjasama dengan orang tua agar orang tua juga bisa mengawasi pergaulan anaknya ketika diluar sekolah tetapi pada prosesnya tetap ada saja orang tua yang pasrah secara utuh terhadap sekolah. Maka ketika terjadi masalah baik itu perihal kesulitan belajar, jika sudah keluar dari batas peraturan yang MAN Bondowoso terapkan

⁵⁵ Triana Suprihastini, diwawancarai oleh penulis, Bondowoso, 01 Desember 2022

⁵⁶ Saini, diwawancarai oleh penulis, Bondowoso, 30 November 2022

⁵⁷ Supriyadi, diwawancarai oleh penulis, Bondowoso, 29 November 2022

maka akan dilakukan pemanggilan orang tua agar tetap bisa mengawasi pergaulan anaknya dan memberikan motivasi yang kuat terhadap anak.

..... Tantangan dari berbagai pihak ketika siswa memiliki kesulitan belajar dengan cara mengajar guru yang berbeda, seperti yang di paparkan oleh guru BK:

“Guru memiliki berbagai macam karakter. Setiap satu guru memiliki perbedaan. Ada guru yang membiarkan anak tidur agar tidak mengganggu temannya, ada guru yang tidak suka dengan anak yang tidur. Sehingga mengalami perbedaan. 30 guru, 30 karakter. Kalau saya sebagai BK harus tau kondisi anak didik. Apakah efektif ketika anak tidur nanti akan berhasil? Disini sesuai karakter masing-masing. Tidak memikirkan siapa penggantinya nanti. Padahal seorang pendidik, harusnya dapat memahami kondisi anak. Ketika kelas terasa ada yang masih mengantuk, main-main bagaimana guru harusnya bisa mengibur, dengan bernyanyi, tertawa, atau mengangkat tangan misalnya. Sehingga ketika kondisi kelas sudah dirasa nyaman baru memulai apa yang akan disampaikan. Seharusnya guru sudah tau siapa yang akan datang, pembelajaran apa setelah ini. Sehingga ini yang menjadi kendala. Kalau dari awal sudah tidur maka setelahnya akan tetap tidak fokus.”⁵⁸

..... Layanan bimbingan dan konseling Islam adalah salah satu pelayanan yang harus diberikan saat siswa mengalami kesulitan belajar. Tentunya dengan melalui beberapa strategi dari guru bimbingan konseling sendiri

“Pemberian layanan disini sudah mencukupi dari ruangan, luasnya bahkan fasilitasnya sekalipun. Maka kadang anak juga saya bawa keluar. Maka atau jalan misalnya. Saya tidak akan monoton memberikan pelayanan disini. Sehingga anak merasa tidak jenuh. Salah satu contoh ada anak yang mengalami masalah. Karena masalahnya anak tidak tahu, stressnya anak karena orang tua, karena pacar ataupun karena teman. Saya langsung hubungannya dengan wali murid. Kadang saya juga

⁵⁸ ⁵⁸ Supriyadi, diwawancarai oleh penulis, Bondowoso, 29 November 2022

membawa wali murid. Sehingga nanti sama-sama memahami permasalahannya. Tapi ketika anak tidak cocok untuk bercerita. Karena percuma kita menangani anak yang tidak cocok. Hanya pemikiran kita saja yang beda. Karena saya tidak mau cerita.”⁵⁹

2. Hasil Strategi Layanan Bimbingan Dan Konseling Islam di Kelas XI MAN Bondowoso Tahun Pelajaran 2022/2023

Dari hasil wawancara diatas maka peneliti dapat menyimpulkan bahwasannya strategi yang dilakukan dengan layanan bimbingan konseling islam yakni guru mampu memahami bagaimana kondisi siswa di dalam kelas entah itu sedang bosan ataupun jenuh tetapi agar siswa dapat enjoy menjali pembelajaran. Begitupun dengan guru bimbingan konseling bisa menggunakan pendekatan dengan baik terhadap siswa dan layanan dilakukan tidak hanya monoton ruang bimbingan konseling.

C. Pembahasan Temuan

1. Strategi Layanan Bimbingan dan Konseling Islam yang mengalami Kesulitan Belajar Siswa Kelas XI MAN Bondowoso Tahun Pelajaran 2022/2023

Temuan dari penulis bahwasannya pihak sekolah sudah melakukan kerjasama dengan orang tua agar orang tua mampu mengawasi putra putrinya ketika diluar sekolah.

⁵⁹ Supriyadi, diwawancarai oleh penulis, Bondowoso, 29 November 2022

Guru pengajar juga bukan sekedar mengajar tapi bagaimana ia menguatkan karakter siswa begitupun orang tua dirumah juga bisa menumbuhkan karakter yang baik pada anaknya.

Hal ini selaras dengan pemikiran Kh. Hasyim Asyari bahwasannya pendidikan di samping pemahaman terhadap pengetahuannya yakni juga dapat membentuk good character yang penuh dengan pemahaman secara benar dan sempurna terhadap pembelajaran Islam yang mampu mempraktekkan dalam kehidupan sehari-hari secara konsisten. Setiap perbuatan tindakan dan ucapan yang berdasarkan atas apa yang diperoleh baik itu ilmu maupun pengalaman dengan kata lain keselarasan antara kecerdasan afektif, kognitif, maupun psikomotorik tertanam pada diri manusia.

Pendidikan bertujuan agar dapat terwujud ketika peserta didik pertama kali mendekati diri kepada Tuhan, selain komitmen untuk belajar, juga harus memperbanyak ibadah dan doa atas kelembutan, berkah dan manfaat dari ilmu yang diperoleh. Hal ini disebabkan karena sedikit sekali siswa dan orang-orang yang memperoleh ilmu secara sempurna kecuali Siswa memiliki sifat fakir, qanaah dan berpaling dari mencari dunia dan harta benda yang sementara ini.

Jika siswa melakukan kesalahan, seorang guru memiliki komitmen untuk memperbaiki kesalahan siswa yang tidak tahu dalam hal ini, guru harus membawa siswa untuk mendapatkan pemahaman yang benar.⁶⁰

2. Hasil Strategi Layanan Bimbingan Dan Konseling Islam yang mengalami kesulitan Belajar di Kelas XI MAN Bondowoso Tahun Pelajaran 2022/2023

Strategi yang dilakukan dengan layanan bimbingan konseling islam dalam mengatasi kesulitan belajar siswa mendapatkan bahwasannya yakni guru mampu memahami bagaimana kondisi siswa di dalam kelas entah itu sedang bosan ataupun jenuh tetapi agar siswa dapat enjoy menjalin pembelajaran. Begitupun dengan guru bimbingan konseling bisa menggunakan pendekatan dengan baik terhadap siswa dan layanan dilakukan tidak hanya monoton ruang bimbingan konseling.

Proses bimbingan dan konseling ini mewujudkan suatu proses yang memiliki sumber pada hidup manusia yang nyatanya memberikan petunjuk bahwa manusia dalam hidupnya kerap kali menghadapi persoalan dan masalah-masalah yang berbagai macam. Segala macam persoalan yang ada ini ada yang dapat melakukan penyelesaian secara mandiri dan ada juga yang membutuhkan bantuan orang lain dalam penyelesaiannya. Begitu juga dengan siswa dalam hidupnya yang memiliki banyak masalah yang muncul terhadap dirinya. Permasalahan yang ada dalam dirinya membutuhkan adanya penyelesaian masalah yang merupakan sesuatu yang

⁶⁰ Mukani, *Berguru Ke Sang Kiai (Pemikiran Pendidikan KH. M Hasyim Asy'ari)*, (Jakarta: Kalimedia. 2016), 107

sering menjadi kendala dan memperkecil kemungkinan dalam pencapaian kesuksesan. Dalam hal ini, peran orientasi konsultasi adalah seseorang yang ahli untuk memecahkan penyebabnya jika tidak ada pengalaman yang harus diselesaikan atau tidak didominasi oleh lapangan, tidak tahu apa yang mereka inginkan untuk mencapai tujuan yang baik, suatu bentuk. Dukungan adalah bantuan penyelia atau konsultan sekolah.

Guru pembimbing memiliki wewenang untuk susunan kegiatan bimbingan pada siswa yang menjadi tanggung jawabnya. Orientasi dan bimbingan merupakan pelayanan yang mendukung siswa baik secara personal ataupun kelompok. Hal ini memungkinkan siswa untuk tumbuh secara mandiri dan maksimal di bidang bimbingan pribadi, karir, pembelajaran, maupun sosial melalui berbagai jenis layanan dan kegiatan pendukung berdasarkan etika yang ada.

Pemaparan tersebut dapat diambil pembelajaran bahwasannya penerimaan diri dan lingkungan secara dinamis dan positif, sehingga dapat mandiri dalam pengambilan keputusan dan mewujudkan dirinya serta ia dapat merancang masa depan yang ia cita-citakan secara realistis.⁶¹

⁶¹ Prof. DR. H. Ramayulis dkk, *Bimbingan dan konseling Islam di Madrasah dan sekolah*, (Jakarta:Kalam Mulia, 2016),3

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan uraian tersebut, dapat ditarik kesimpulan sebagai berikut:

1. Strategi Layanan Bimbingan dan Konseling Islam mengatasi Siswa Yang Mengalami Kesulitan Belajar di Kelas XI MAN Bondowoso Tahun Pelajaran 2022/2023 yakni dengan adanya kerjasama antara pihak sekolah dengan orang tua. Kegiatan ini juga dilakukan dengan adanya bantuan dari layanan bimbingan konseling di sekolah.
2. Hasil Strategi Layanan Bimbingan Dan Konseling Islam bagi siswa yang kesulitan Belajar di Kelas XI MAN Bondowoso Tahun Pelajaran 2022/2023 yakni guru lebih mampu memahami bagaimana kondisi siswa di dalam kelas entah itu sedang bosan ataupun jenuh tetapi agar siswa dapat enjoy menjali pembelajaran. Begitupun dengan guru bimbingan konseling bisa menggunakan pendekatan dengan baik terhadap siswa dan layanan dilakukan tidak hanya monoton ruang bimbingan konseling. Utamanya dalam penerimaan diri dan lingkungan secara dinamis dan positif, sehingga dapat mandiri dan mewujudkan dirinya serta ia dapat merancang masa depan yang ia cita-citakan secara realistis.

B. Saran-saran

1. Kepada Kepala Sekolah, diharapkan mampu membuat kerjasama yang baik antara orang tua dan guru atau pihak sekolah, sehingga dorongan dari kedua belah pihak dapat meminimalisir kesulitan belajar.

DAFTAR PUSTAKA

- Aqib, Zainal. *Ikhtisar Bimbingan dan Konseling di Sekolah* (2012) Surabaya: Yrama Widya.
- Faqih, Aunur Rahim. *Bimbingan dan Konseling dalam Islam*. (2001) Jogjakarta: UII Press.
- Harianto, Erie dan Ali Al-Humaidi. *Pelaksanaan Corporate Social Responsibility*, (2017) Pamekasan: Duta Media Publishing.
- Institut Agama Islam Negeri Jember. *Pedoman Penulisan Karya Ilmiah*. (2020) Jember: IAIN Jember Press
- Islamuddin, Haryu. *Psikologi Pendidikan*. (2014) Jember: STAIN Jember Press.
- Juntika, Achmad. *Strategi Layanan Bimbingan dan Konseling*. (2007) Bandung: PT. Refika Aditama
- Moleong, Lexy J. *Metode Penelitian Kualitatif*, (2005) Bandung: PT. Remaja Rosdakarya
- Mukani. *Berguru Ke Sang Kiai (Pemikiran Pendidikan KH. M Hasyim Asy'ari)*, (2016) Jakarta: Kalimedia.
- Nurdin, Ali. *Gaya Belajar Santri Milenial* (2019) Sukabumi.
- Prayitno, dan Erman Amti. *Dasar-Dasar Bimbingan dan Konseling* (2004) Jakarta: Rineka Cipta.
- Priyatna, Andri. *Pahami Gaya Belajar Anak! Memaksimalkan Potensi Anak dengan Modifikasi Gaya Belajar*. (2015). Jakarta: PT Elex Media Komputindo.
- Rafendi, Tamara Putri, dkk. *Analisis Kesulitan Belajar Berbasis Komunikasi Dalam Jaringan (daring) siswa Kelas IV Selama Pandemi Covid-19*. *Jurnal Perseda Volume III, Nomor 3* (Desember 2020).
- Ramayulis dkk. *Bimbingan dan konseling Islam di Madrasah dan sekolah*. (2016) Jakarta: Kalam Mulia
- Rohmah, Noer. *Psikologi Pendidikan*. (2019) Yogyakarta: Kalimedia.
- Sanjaya, Wina. *Strategi Pembelajaran*. (2018). Jakarta: Kencana
- Santrock, John W. *Psikologi Pendidikan*. (2017). Jakarta: Kencana.

- Sudjarwo, Basrowi. *Manajemen Penelitian Sosial* (2001) Bandung: Mandar Maju.
- Sugiono. *Metode Penelitian Kualitatif, Kualitatif dan R&D.* (2011) Bandung: Alfabeta.
- Sukardi, Dewa Ketut. *Pengantar Pelaksanaan Program Bimbingan dan Konseling di Sekolah* (2000) Jakarta: Rineka Cipta.
- Tafsir Al-‘Usyr Al- Akhir
- Toyibah, Ibay. *Cara Belajar Gue Banget* . (2017). Jakarta: PT.Elex Media Komputindo.
- Walgito, Bimo. *Bimbingan Konseling Studi dan karier*, (2005) Yogyakarta: CV. Andi Offset
- Wikasari, Ika. *Amandemen UUD 1945.* (2013). Yogyakarta: Buku pintar.
- Willis, Sofyan. *Teori dan Praktek Konseling Individual* (2007) Jakarta: Rineka Cipta.
- Winkel, WS dan Sri Hastuti. *Bimbingan dan Konseling di Institut Pendidikan* (2004) Yogyakarta : Media Abadi.
- Yusuf , Syamsu. *Program Bimbingan & Konseling di Sekolah* (2009) Bandung: Rizqi Press.
- Yusuf, Syamsu LN dkk. *Landasan Bimbingan dan Konseling* (2010), Bandung: PT Remaja Rosdakarya.
- Zakiatul, Risa . *Gaya Belajar.*(2021) Batu:Literasi Nusantara

PERNYATAAN KEASLIAN TULISAN

Yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Nabela Aulia Nuzlul Quryandina

NIM : D20173035

Program Studi : Bimbingan dan Konseling Islam

Fakultas : Dakwah

Institut : UIN KH. Achmad Siddiq Jember

Menyatakan dengan sebenarnya bahwa hasil penelitian yang berjudul “Strategi Layanan Bimbingan Dan Konseling Islam Berbasis Gaya Belajar Auditori, Visual dan Kinestetik Bagi Siswa Yang Kesulitan Belajar Pada Siswa Kelas Xi Madrasah Aliyah Negeri Bondowoso Tahun pelajaran 2022/2023” tidak ada unsur penjiplakan karya penelitian atau karya ilmiah yang pernah dilakukan atau dibuat oleh orang lain, kecuali yang secara tertulis dikutip dalam naskah ini dan disebutkan dalam sumber kutipan dan daftar pustaka.

Apabila di kemudian hari ternyata hasil penelitian ini terdapat unsur-unsur penjiplakan dan ada klaim dari pihak lain, maka saya bersedia untuk diproses sesuai peraturan perundang-undangan yang berlaku.

Demikian surat pernyataan ini saya buat dengan sebenarnya tanpa ada paksaan dari pihak manapun.

Jember, 08 Mei 2023

Saya yang menyatakan



Nabela Aulia Nuzlul Quryandina
NIM : D20173035

| JUDUL | VARIABEL | INDIKATOR | SUMBER DATA | METODE PENELITIAN | FOKUS PENELITIAN |
|---|---|---|--|--|--|
| Strategi Layanan Bimbingan dan Konseling Islam Bagi Siswa yang Kesulitan Belajar pada Siswa Kelas XI Madrasah Aliyah Negeri Bondowoso Tahun Pelajaran 2022/2023 | 1. Strategi Layanan Bimbingan dan Konseling Islam 2. Kesulitan Belajar | 1. Definisi Strategi 2. Prinsip Layanan 3. Definisi Bimbingan 4. Unsur Pokok Bimbingan 5. Definisi Konseling 6. Prinsip Konseling 7. Definisi Bimbingan Konseling 8. Asas Bimbingan Konselin 9. Konseling Islam 10. Layanan Bimbingan Konseling 1. Definisi Kesulitan Belajar 2. Faktor penyebab a. Internal b. Eksternal 3. Cara Mengatasi | 1. Kepala Sekolah 2. Waka Kesiswaan 3. Guru Bimbingan Konseling 4. Wali Kelas 5. Siswa | Jenis Penelitian Kualitatif Naturalistik Teknik Pengumpulan Data a. Observasi b. Wawancara c. Dokumentasi Analisis Data a. Reduksi data b. Penyajian data c. Verifikasi data Keabsahan Data a. Triangulasi Sumber b. Triangulasi Teknik | 1. Bagaimana Strategi Layanan Bimbingan Dan Konseling Islam bagi siswa yang mengalami kesulitan belajardi Kelas XI MAN Bondowoso Tahun Pelajaran 2022/2023? 2. Bagaimana Hasil dari Strategi bimbingan dan konseling islam bagi Siswa Yang Mengalami Kesulitan Belajar di Kelas XI MAN Bondowoso Tahun Pelajaran 2022/2023? |

PEDOMAN WAWANCARA

A. Wawancara Kepada Siswa

1. Menurut kamu belajar itu menyenangkan atau tidak?
2. Bagaimana pendapatmu jika memperoleh nilai lebih rendah dari temanmu?
3. Apakah kamu pernah mengalami kesulitan dalam belajar?
4. Kalau kamu dalam keadaan kurang baik, bisakah kamu menerima pelajaran dengan baik?
5. Apa yang kamu bisa menguasai pelajaran yang tidak kamu sukai?

B. Wawancara Kepada Guru Bimbingan Konseling

1. Faktor apa saja yang mempengaruhi terjadinya kesulitan belajar?
2. Solusi apa yang dilakukan ketika siswa sedang mengalami kesulitan belajar?
3. Pendekatan apa yang biasanya digunakan untuk mengatasi anak yang mengalami kesulitan belajar?
4. Menurut anda seberapa pentingnya memberikan layanan konseling kepada anak yang mengalami kesulitan belajar?
5. Kendala apa yang biasanya terjadi saat proses layanan bimbingan dan konseling islam?

C. Wawancara Kepada Kepala Sekolah

1. Sejak kapan bapak bertugas di sekolah ini?
2. Menurut bapak apakah fasilitas pembelajaran di sekolah ini memadai?
3. Faktor apa saja yang mempengaruhi terjadinya kesulitan belajar?
4. Apa strategi kepala sekolah untuk mengatasi kesulitan belajar yang dihadapi siswa?

D. Wawancara Kepada Waka Kesiswaan

1. Faktor apa saja yang mempengaruhi terjadinya kesulitan belajar pada siswa?
2. Apa strategi waka kesiswaan untuk mengatasi terjadinya kesulitan belajar?
3. Siapa saja yang berperan dalam mengatasi kesulitan belajar siswa?

E. Wawancara Kepada Wali Kelas

1. Faktor apa saja yang biasanya mempengaruhi siswa mengalami kesulitan belajar?
2. Bagaimana peran wali kelas dalam menghadapi siswa yang mengalami kesulitan belajar?
3. Jika wali kelas tidak mampu menangani kesulitan belajar apa tindakan yang dilakukan?
4. Strategi apa yang wali kelas gunakan untuk mengatasi kesulitan belajar siswa?


JURNAL KEGIATAN PENELITIAN
MADRASAH ALIYAH NEGERI BONDOWOSO

| NO | HARI/TANGGAL | KEGIATAN | INFORMASI | TANDA TANGAN |
|----|--------------------------|-------------------------------|-----------------------------------|---|
| 1 | Senin 14/Nov/22 | Penyerahan Surat Ijin | Saini S.Ag. MPA |  |
| 2 | Selasa 29/Nov/22 | Wawancara Guru BK | Supriyadi S. Pd |  |
| 3 | Rabu 30/Nov/22 | Wawancara Kepala Sekolah | Saini, SAg MPA |  |
| 4 | Kamis, 08/Desember/22 | Wawancara Waka Kesiswaan | Triana Suprihastini S. Ag, MPA |  |
| 5 | 03/Desember/22 | Wawancara dan observasi siswa | Siti Umriah |  |
| 6 | Selasa 03/01/23 | Wawancara Walikelas | Erik Hawis F. S. Pd |  |

Bondowoso, 04 Januari 2022

Kepala Sekolah MAN Bondowoso




Saini S.Ag. MPA



**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
KANTOR KEMENTERIAN AGAMA KABUPATEN BONDOWOSO
MADRASAH ALIYAH NEGERI BONDOWOSO**

Jalan Khairil Anwar No.278 Kel.Badean Kec.Bondowoso Kab.Bondowoso
Telepon 0332-421032; Faximile 0332-421032
Email : manbondowoso278@gmail.com

SURAT KETERANGAN

Nomor : 560 /Ma.13.06.01/PP.00.6/3/2023

Yang bertanda tangan di bawah ini Kepala Madrasah Aliyah Negeri Bondowoso dengan ini menerangkan bahwa:

Nama : NABELA AULIA NUZLUL QURYANDINA
NIM : D20173035
Fakultas : Dakwah
Prodi/ Jurusan : Bimbingan dan Konseling Islam
Asal Kampus : UIN Kh. ACHMAD SIDDIQ JEMBER
Judul Penelitian : *Strategi Layanan Bimbingan Dan Konseling Islam Berbasis Gaya Belajar Auditory Visual Dan Kinestetik Bagi Siswa Yang Kesulitan Belajar Pada Siswa Kelas XI Di MA Negeri Bondowoso Tahun Pelajaran 2022 / 2023*

Yang bersangkutan telah selesai melaksanakan penelitian di lembaga kami.

Demikian surat keterangan ini dibuat untuk dipergunakan sebagaimana mestinya.

Bondowoso, 20 Maret 2023

Kepala,



Samson Hidayat
SAMSON HIDAYAT!

DOKUMNETASI



MAN Bondowoso tampak depan



MAN Bondowoso tampak depan



Wawancara guru BK



Wawancara Waka Kesiswaan



Wawancara Kepala Sekolah



Wawancara salah satu wali kelas XI



Ruang BK Tampak Luar



Ruang BK tampak dalam



Ruang Guru BK/Konseling individu



Struktur Organisasi BK di MAN Bondowoso



Wawancara siswa



Wawancara siswa



Wawancara siswa



Wawancara siswa



Wawancara siswa



Wawancara siswa



DAFTAR RIWAYAT HIDUP

Curriculum Vitae

DATA PRIBADI

Nama : Nabela Aulia Nuzlul Quryandina
Tempat/Tanggal Lahir : Bondowoso, 04 Januari 1999
Jenis Kelamin : Perempuan
Agama : Islam
Status Pernikahan : Belum Kawin
Alamat : Jln. KH. Abdullah sa no 05,
Kelurahan Curahdami RT 02/RW 01, Kec. Curahdami,
Bondowoso.
Handpone/WhatsApp : 085607216791
Email : nabelaaulia99@gmail.com
Kode Pos : 68251



PENDIDIKAN FORMAL

2017-Sekarang UIN Kiai Achmad Siddiq Jember
2014-2017 MAN Bodowoso
2011-2014 MTsN 2 Bondowoso
2005-2011 SDN Curahdami 01
2003-2005 TK Pertiwi

PENDIDIKAN INFORMAL/PELATIHAN

2020 Pelatihan Desain Grafis, Sulthan Computer
2017-2018 Ma'had Al Jami'ah IAIN Jember
2009-2011 Majestic English Course
2017 Latihan Dasar Kejournalistikan di MAN Bondowoso
2016 Latihan Dasar Kejournalistikan di PP. Sidogiri bersama Sidogiri Media

RIWAYAT ORGANISASI/KEPENGURUSAN

2023-Sekarang Ketua PC IPPNU Bondowoso
2021-2023 Waka I PC. IPPNU Bondowoso
2019-2021 Waka IV Jarkominfo PC IPPNU Bondowoso
2019-2021 Ketua PAC. IPPNU Curahdami
2019-2022 Koordinator Konseling Sebaya PKBI Bondowoso

| | |
|-----------|---|
| 2015-2019 | Anggota - Sekertaris PAC IPPNU Curahdami |
| 2020-2021 | Sekretaris IKMPB (Ikatan Keluarga Mahasiswa Pergerakan Bondowoso) |
| 2019-2021 | Koordinator Devisi Humas IKMAPEDA (Ikatan Mahasiswa Peduli Difabel dan Anak) |
| 2018-2019 | Devisi Administrasi, DKPT KPP IPPNU IAIN Jember |
| 2017-2019 | Kader PMII Komisariat IAIN Jember |
| 2016-2017 | Jurnalis Majalah Al Mashalih |
| 2015-2016 | Koor Kegiatan Pramuka MAN Bondowoso |
| 2014-2017 | Anggota Teater Arwah MAN Bondowoso |
| 2014-2017 | Anggota Teater GAS (Grup Apresiasi Seni) Bondowoso |
| 2015-2017 | Anggota KIR (Karya Ilmiah Remaja) MAN Bondowoso |

PENCAPAIAN/PRESTASI

| | |
|------|---|
| 2022 | 20 Besar Essai Pelajar Putri Jatim dengan judul essai <i>Healling (Healty Konseling) Ruang Aman dan Nyaman Bagi Perempuan</i> |
| 2022 | Penulis Terpilih Antologi Puisi Awanarasi <i>About You</i> |
| 2022 | Penulis Terpilih Antologi Puisi Cahaya Smith Pratama <i>Sebait pena tentangmu</i> |
| 2022 | Penulis Antologi Puisi Saat Rasa Menjelma Kata |
| 2021 | Penulis Antologi Rumahku Rumah Hijau bareng LKKNU Bondowoso |
| 2021 | Penulis Antologi Buku Perempuan <i>Penerang Sehabis Gelap</i> |
| 2021 | Penulis Antologi <i>Unforgettable Moments</i> |
| 2021 | Perwakilan UIN KHAS Jember untuk MSQ SeJawa Madura IPPBM VIII di UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta |
| 2020 | Penulis Antologi Bondowoso <i>Yang tak Kuizinkan Hilang</i> |
| 2020 | Juara 1 MSQ (Musabaqah Syarhil Quran) PORSENI V IAIN Jember |
| 2020 | Juara 2 Puitisasi Quran PORSENI IAIN Jember |
| 2020 | Lolos Abstrak LKTIQ di Yogyakarta dan Madura |
| 2019 | Koordinator Peringatan Hari Disabilitas Internasional di IAIN Jember |
| 2019 | Juara 2 Puitisasi Quran PORSENI IAIN Jember |
| 2019 | Juara 2 MSQ (Musabaqah Syarhil Quran) PORSENI IV IAIN Jember |
| 2019 | Juara Harapan 2 Videografi Inklusi |
| 2018 | Orator Deklarasi GAM (Gerakan Anti Mencontek) IAIN Jember |

PENGALAMAN LATIHAN KERJA LAPANGAN

